

CAKRA

Petualangan Menyelamatkan Penyu



Aldo Suryadiputra

Petualangan Menyelamatkan Penyu

Komik ini diterbitkan atas kerjasama:



Indonesia Programme



Ditjen. PHKA

Dengan dukungan dana dari:

Green Coast
For **nature** and **people**
after the tsunami



 **Oxfam Novib**

CAKRA

Petualangan Menyelamatkan Penyu

© Wetlands International – Indonesia Programme

2007

ISBN: 979-95899-1-6

Dibuat oleh Aware Design

- I.W.N Aldo Suryadiputra
(Cerita, Ilustrasi, Text, Storyboard, Disain & Editor)
- Kadek Mahardioka
(Grafis Komputer, Warna, & Ilustrasi)
- I Gede Eri Sagita (Ilustrasi)
- Made Pandu (Cerita & Penelitian)

Komik ini dapat diperoleh di :

Wetlands International - Indonesia Programme

Jl. A. Yani No. 53 Bogor 16161

Tel. 0251 312189; Fax. 0251 325755

E-mail: wi-ip@indo.net.id

<http://www.wetlands.or.id>

KATA PENGANTAR

Hai adik-adik! Kembali kita bertemu lagi di komik serial Cakra yang ke 6 ini. Seperti judulnya, kali ini Cakra bertugas untuk membantu menyelamatkan dan melindungi penyu di sekitar pantai desanya.

Pertama-tama Kak Aldo ingin mengucapkan terimakasih kepada Kak Oka dalam pewarnaan dan grafis komputer, Kak Eri dalam penggambaran berbagai latar belakang dan tokoh, Pandu dalam mengarang dan pengembangan cerita, Sisca untuk review dan konsultasi artistik, Bpk I Wayan Sukara (Pusat Pendidikan Dan Konservasi Penyu) untuk masukan dan informasi seputar penyu, dan kedua orang tua saya yang telah memotivasi terwujudnya karya ini. Kak Aldo juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Wetlands International - Indonesia Programme untuk memberikan saya kesempatan membuat komik Cakra ini.

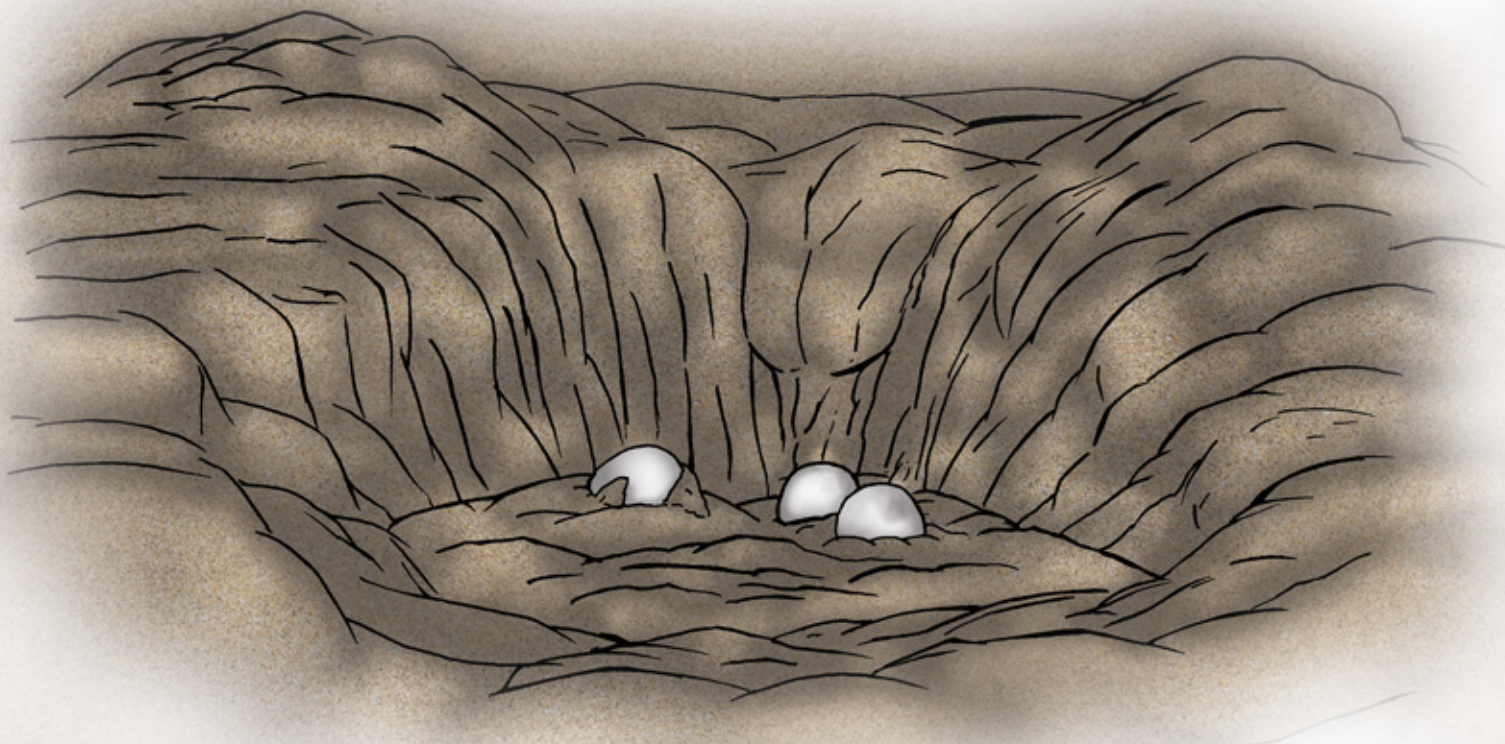
Penyu adalah hewan reptil-amphibi yang dapat hidup di air maupun darat, namun hampir seluruh hidupnya dihabiskan di laut dan hanya penyu betina yang akan naik ke darat untuk bertelur. Sekarang ini keberadaan penyu sangat terancam punah akibat gangguan dari manusia yang memburu daging dan telur mereka, serta pengrusakan habitat tempat tinggal dan bertelur mereka.

Penyu sangat perlu dilindungi karena mereka membawa zat-zat hara penyubur perairan dari satu tempat ke tempat yang lain, sehingga laut akan terus memiliki kehidupan ikan yang berguna sebagai mata pencaharian bagi nelayan. Penyu juga adalah bio-indikator sebuah perairan agar kita tahu apakah laut itu tercemar atau tidak.

Cerita berawal dari datangnya sepasang penyu bernama Inyu dan Kumala ke pantai desanya Cakra. Tujuan Kumala datang adalah untuk bertelur di pasir pantai tersebut. Karena takut akan adanya gangguan dari pemangsa ataupun manusia pada saat Kumala bertelur, mereka meminta tolong kepada Cakra untuk menjaga Kumala. Namun di tengah tugasnya, Cakra terpaksa pulang karena sakit perut. Namun setelah dia kembali ke pantai, sesuatu yang sangat buruk telah terjadi... Apakah yang telah terjadi sehingga membuat Cakra benar-benar menyesal dan khawatir? Kalau adik-adik ingin tahu, silahkan baca cerita dalam komik ini!!

Selamat membaca...

-Aldo-



Ringkasan Cerita Cakra

Buat adik-adik pembaca yang belum mengikuti cerita komik Cakra dari awal, maka berikut ini adalah ringkasan ceritanya. Semoga dari ringkasan ini adik-adik dapat mengikuti siapa sesungguhnya Cakra, Jagad, Koko, Kiki, Inyu dan sebagainya... dan di mana saja mereka berpetualang. Nah selamat membaca !!

Cakra no.1 "Petualangan di Hutan Bakau"



Pada nomor ini, Cakra untuk pertama kalinya bertemu dengan Jagad, Roh pelindung bumi pertiwi. Saat itu Jagad meminta pertolongan kepada Cakra untuk membantu melindungi hutan bakau dari ulah para penebang liar yang ingin mengubah hutan bakau menjadi kolam/tambak udang dan ikan, pertokoan atau pemukiman. Untuk melindungi hutan bakau tersebut, Cakra yang masih bocah kecil itu diberikan "kekuatan alam" oleh Jagad untuk membantu dalam menjalani tugasnya. Dengan kekuatan alam ini, Cakra dapat berbicara dengan binatang, bernafas di dalam air, memanggil hujan dan menjadi lebih kuat dan lincah. Berkat tekadnya, Cakra berhasil mengalahkan para penebang liar dan menyelamatkan hutan bakau tercintanya.

Cakra no.2 "Petualang di Hutan Gambut"



Kali ini penebangan liar terjadi lagi, tetapi di hutan gambut yang terletak tidak jauh dari desanya Cakra. Cerita berawal ketika seekor monyet bernama Kiki meminta pertolongan kepada Cakra untuk membantu membebaskan kakaknya, bernama Koko, yang ditangkap oleh kawanan penebang liar di hutan gambut. Pada edisi ini, Cakra juga bertemu dengan Maya, seorang putri suku rimba yang tinggal di dalam hutan gambut. Bersama-sama Cakra, Maya, Kiki & Koko serta dibantu binatang lainnya, akhirnya mereka berhasil mengalahkan kawanan penebang liar.

Cakra no.3 "Petualangan di Terumbu Karang"



Pada edisi ini, Cakra bertemu dengan teman-teman baru di pantai, di antaranya ada remo si lumba-lumba, Inyu si Penyu dan si ikan hias Kora. Alam pantai dengan terumbu karang yang begitu indah merupakan tempat tinggal bagi banyak binatang laut. Suatu hari ada kawanan nelayan yang datang ke daerah pantai itu dan menangkap ikan dengan cara menggunakan racun potas dan bahan peledak. Akibat perbuatan mereka, banyak makhluk dan terumbu karang yang hancur dan mati. Hal ini membuat Cakra langsung bertindak untuk menyelamatkan terumbu karang dan teman-teman lautnya dari ancaman kawanan nelayan yang menggunakan peledak dan racun potas.

Cakra no.4 "Menyelamatkan Hutan Gambut dari Kekeringan"



Ancaman penebangan liar terjadi lagi di hutan gambut. Dalam kegiatan penebangan, para penebang membuat banyak parit (sungai buatan) untuk mempermudah pemindahan kayu hasil tebangan keluar dari hutan. Dengan adanya parit-parit ini, air yang tadinya di simpan oleh hutan gambut pada musim hujan mengalir keluar dari hutan menuju desanya Cakra dan menyebabkan banjir, sedangkan di musim kemarau hutan gambut menjadi kering dan mudah terbakar. Cakra bersama warga desa bergotong royong menutupi parit-parit ini.

Cakra no.5 "Hutan Bakau Peredam Tsunami"



Bencana tsunami datang melanda desanya Cakra! Pertamanya Cakra mendapatkan mimpi yang mengerikan, di mana masyarakat di kampungnya beserta keluarganya semua terbunuh oleh tsunami. Ternyata mimpi itu adalah pertanda bahwa bencana itu benar-benar akan terjadi. Jagad menyarankan agar Cakra mengajak seluruh masyarakat untuk menanam dan melestarikan hutan bakau & hutan pantai serta menjaga terumbu karang sebagai benteng daratan yang akan membantu meredam dampak tsunami. Namun usahanya tidak semudah itu, karena Cakra harus berhadapan dengan kekuatan gaib jahat yang ingin tsunami itu memakan korban jiwa.

Perkenalan Tokoh

Cakra

Bocah dari keluarga nelayan yang sederhana. Dia diberi kekuatan oleh Jagad untuk menjaga dan melindungi alam.



Jagad

Roh penjaga alam daratan. Dialah yang memberikan kekuatan alam kepada Cakra untuk membantunya menjaga dan melestarikan alam.



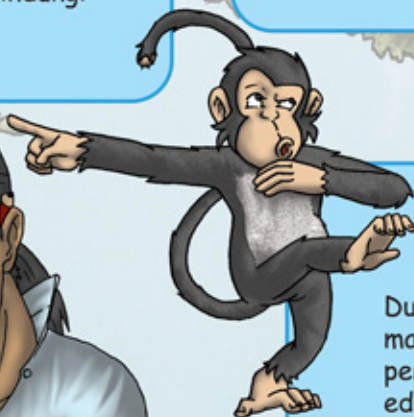
Pak Yoga

Seorang ahli penyu yang bekerja di pusat pelestarian penyu. Dia bertugas untuk menyelamatkan penyu.



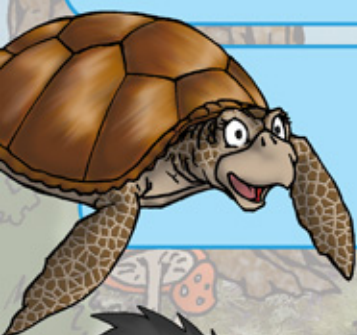
Koko & Kiki

Dua monyet teman bermainnya Cakra. Mereka pertama kali muncul pada edisi Cakra 2 "Petualangan di Hutan Gambut".



Inyu

Penyu teman bermain surfingnya Cakra di pantai. Muncul pertama kali pada edisi Cakra 3 "Petualangan di Terumbu Karang."



Kumala

Penyu betina yang datang ke pantai di desanya Cakra untuk bertelur.



Belog & Bogel

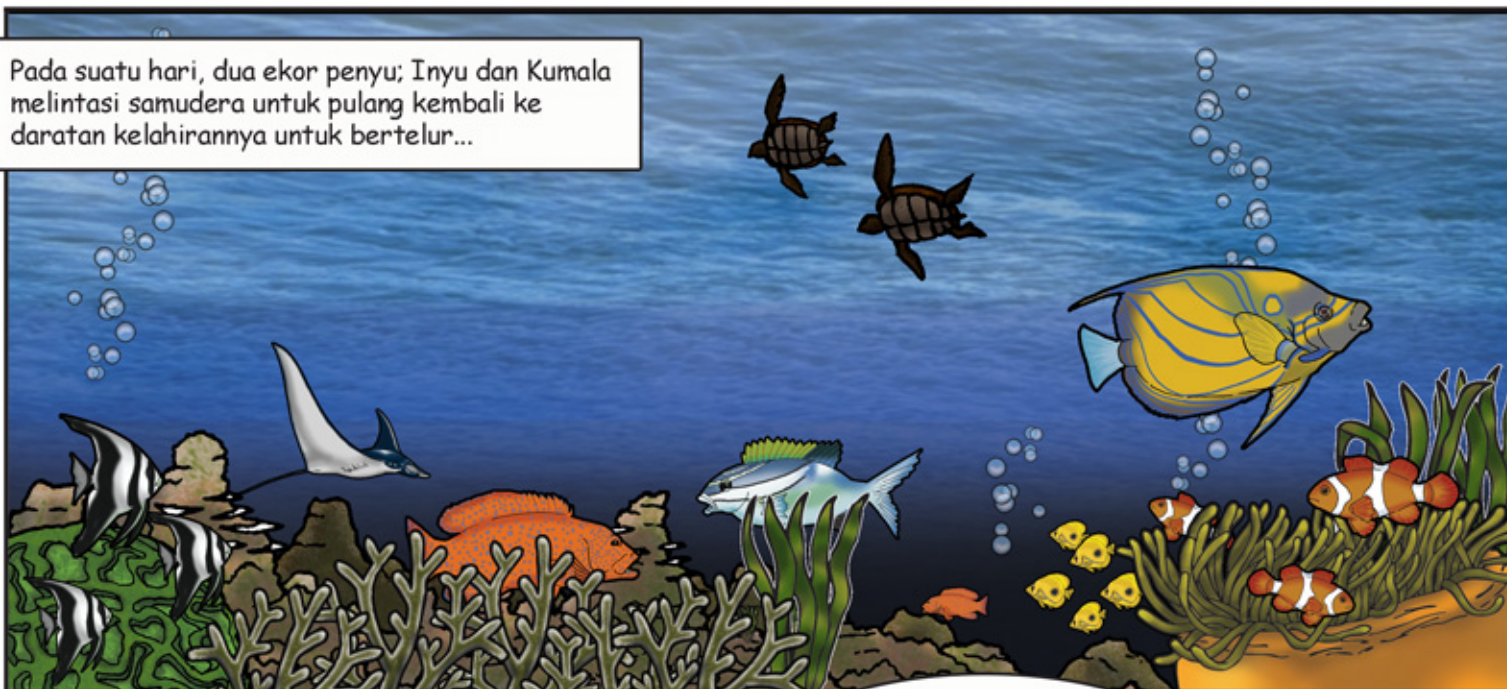
Kawanan preman yang kerjanya adalah mencuri telur penyu dan menangkap penyu untuk dijual.



Ibu, Ayah, Rai & Kakek

Keluarganya Cakra adalah penduduk asli desa nelayan dan turun temurun mewarisi keterampilan bernelayan dengan cara tradisional yang ramah lingkungan.

Pada suatu hari, dua ekor penyu; Inyu dan Kumala melintasi samudera untuk pulang kembali ke daratan kelahirannya untuk bertelur...



Inyu yang juga merupakan teman bermainnya Cakra sudah tidak sabaran untuk menemuinya...



Dari tadi kamu senyum-senyum sendiri pikir apa sih Nyul?

He he, iya... Dari tadi aku kepikiran temanku si Cakra! Aku sudah lama sekali tidak bermain dengannya

Oh, teman bermain supingmu itu ya?



Itu namanya surfing tau! Bukan suping! Dulu hampir setiap sore kita surfing di pantai dekat rumahnya

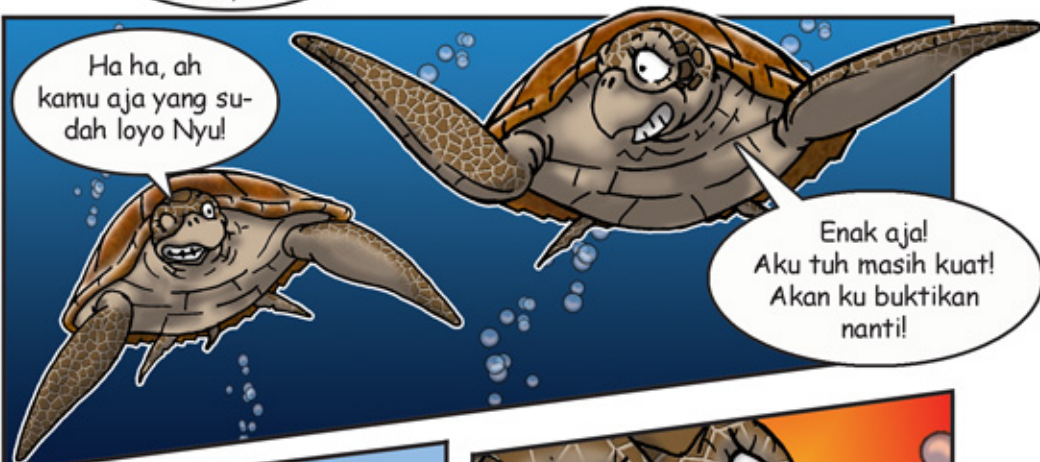
Sudah lama aku tidak jumpa dengannya. Semoga badannya tidak tambah berat!

Ha ha, ah kamu aja yang sudah loyo Nyul!

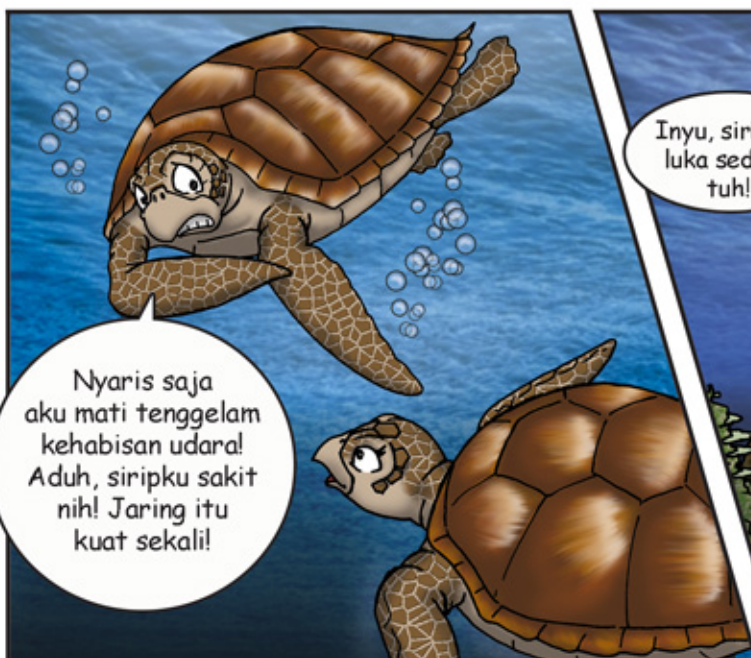
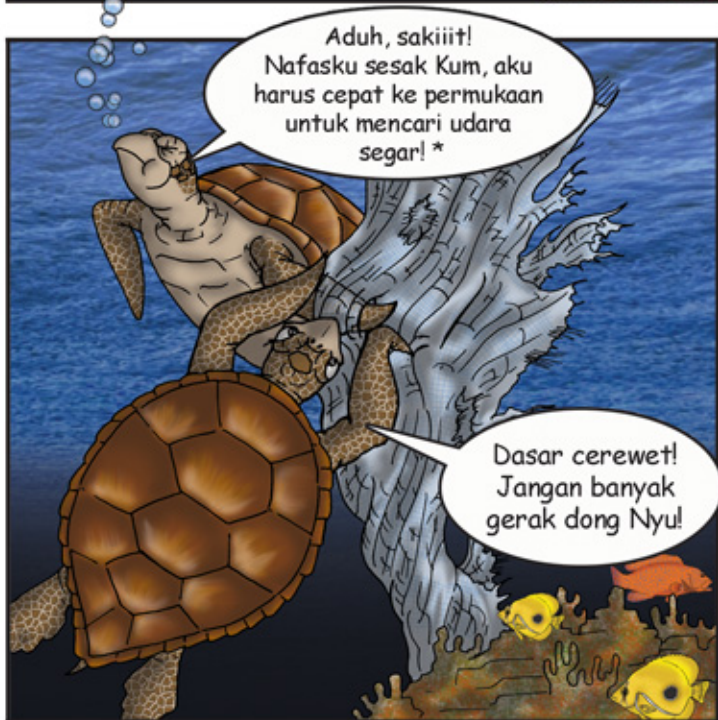
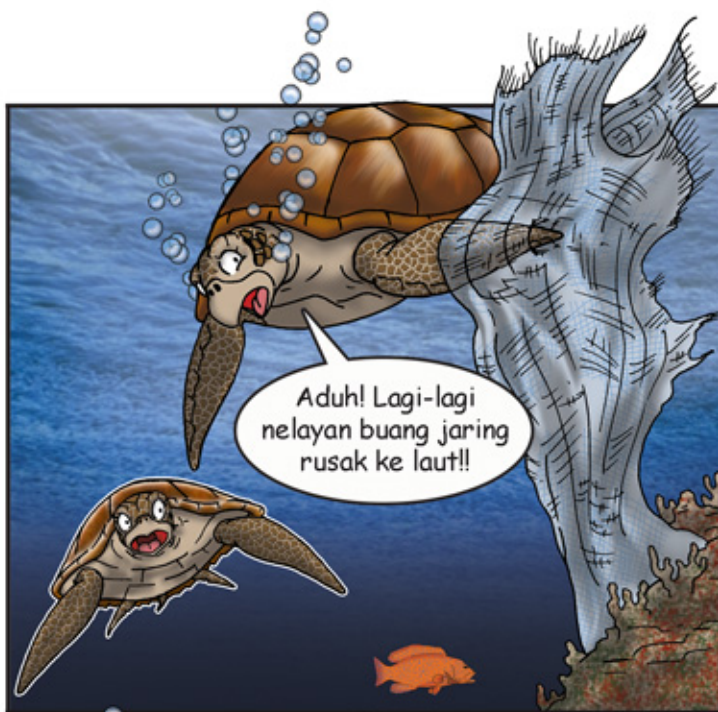
Enak aja! Aku tuh masih kuat! Akan ku buktikan nanti!

Asal kamu tahu ya, gini-gini aku tuh...

Inyu!!
Awat di depanmu ada jaring!

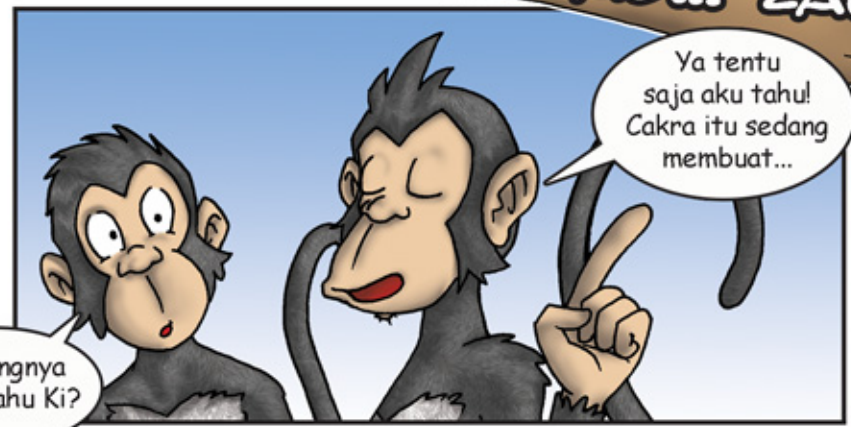
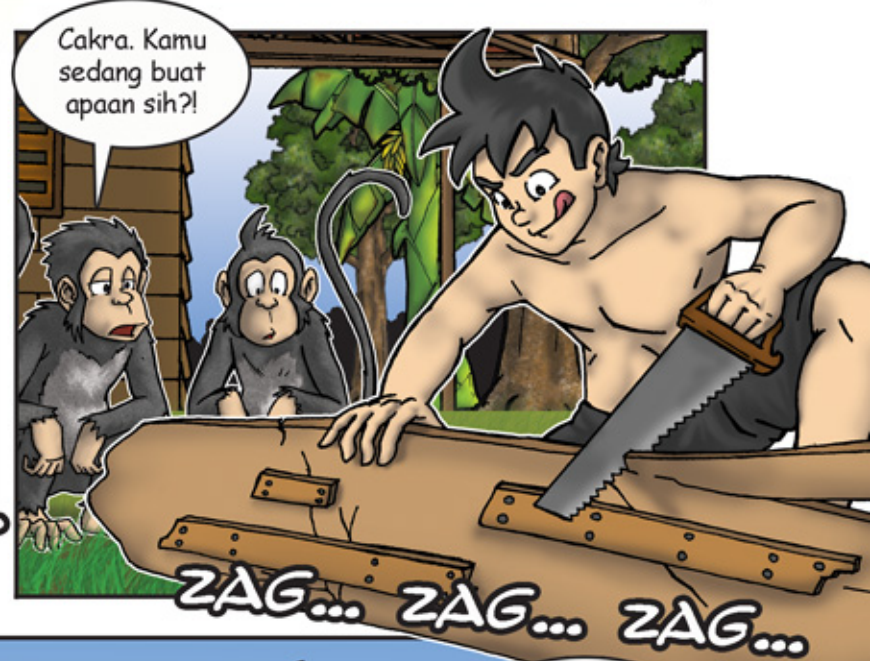
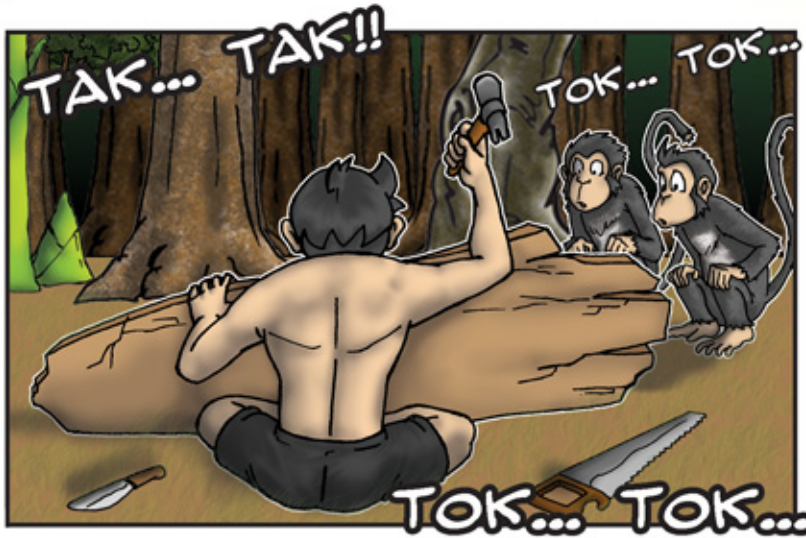


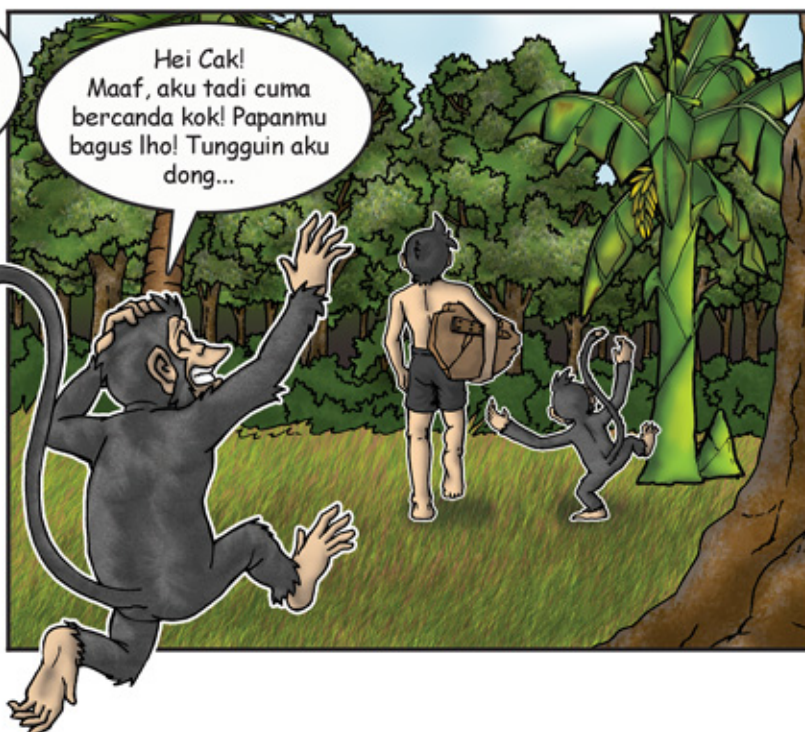
* Surfing: Berselancar di ombak laut di atas papan



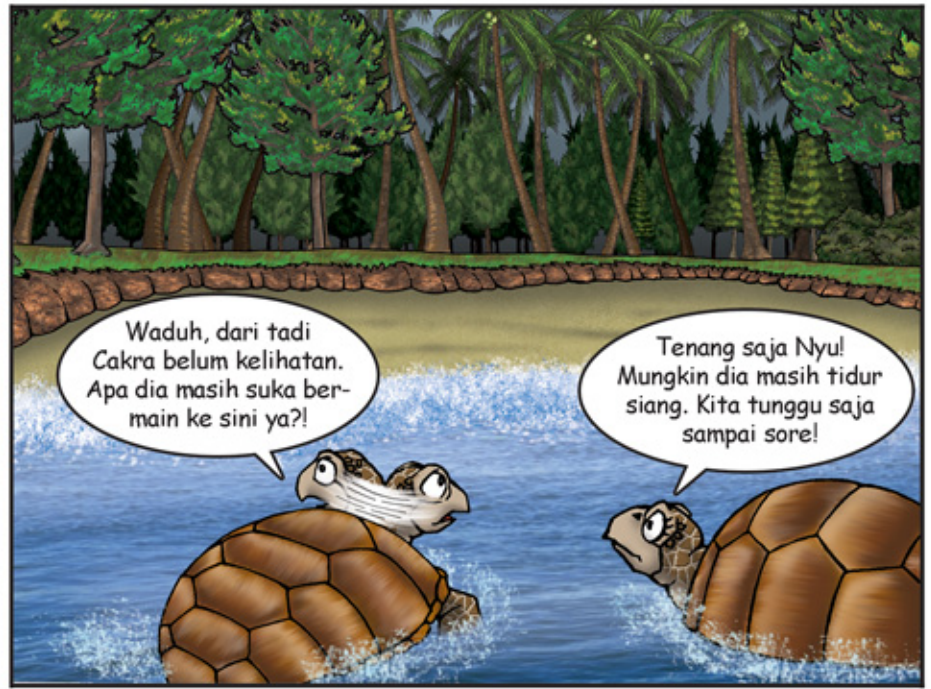
* Penyu tergolong ke dalam hewan Reptil-amphibi yang bisa hidup di laut dan di darat. Mereka bernafas dengan paru-paru, tetapi kuat menyelam lama di dalam air

Di rumah, Cakra bersama kedua teman setianya Koko dan Kiki sedang tengah membuat sebuah papan surfing...



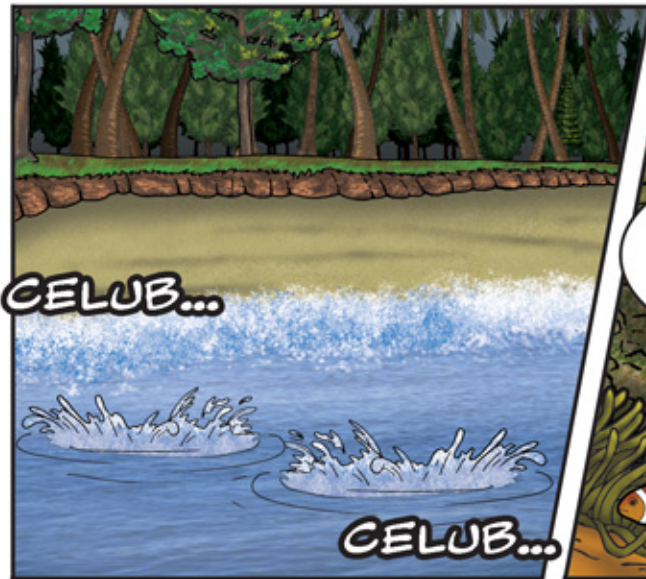


Sementara itu, Inyu dan Kumala sudah sampai di pantai, tempat di mana Cakra sering bermain...



Waduh, dari tadi Cakra belum kelihatan. Apa dia masih suka bermain ke sini ya?!

Tenang saja Nyu! Mungkin dia masih tidur siang. Kita tunggu saja sampai sore!



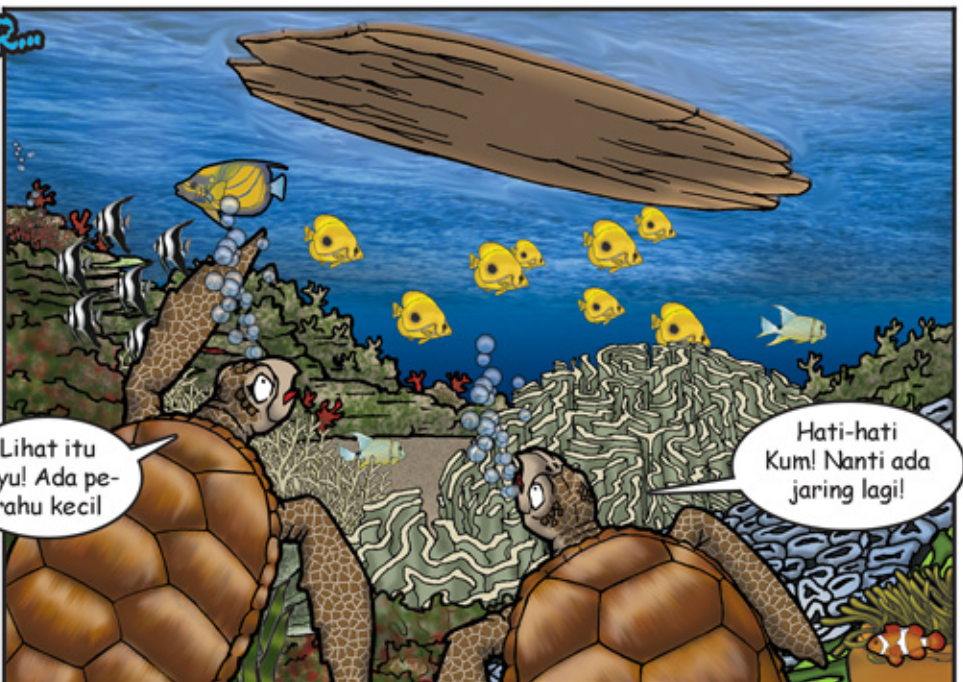
Aku kangen banget nih sama Cakra. Pokoknya gak asyik kalau gak ada dia...

Sudahlah! Jangan murung begitu dong!

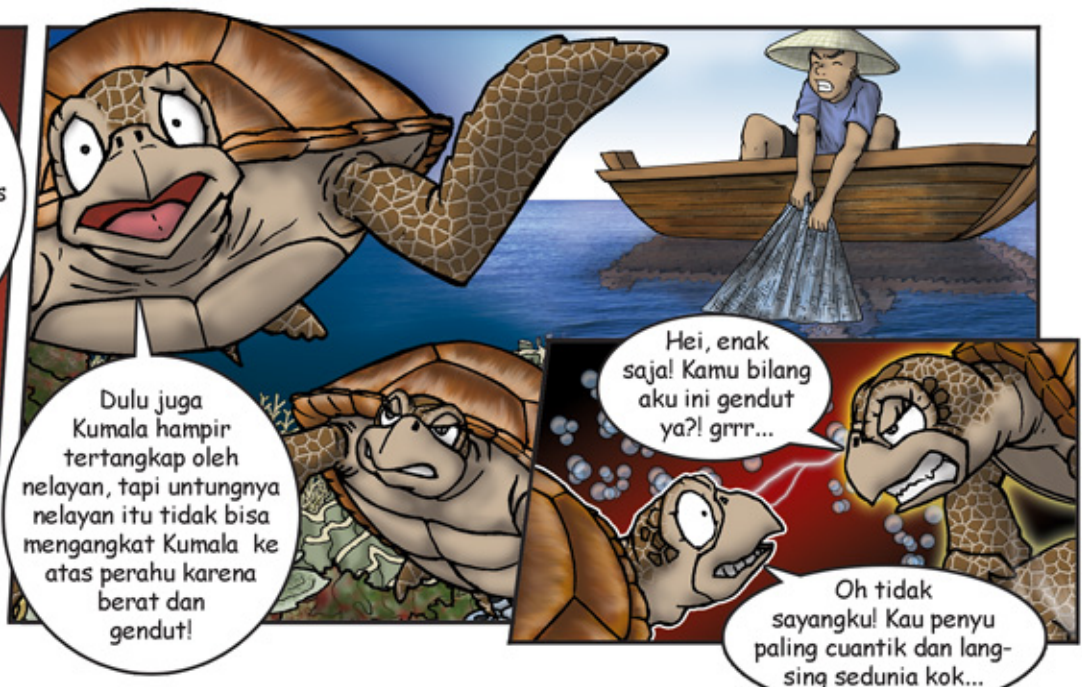
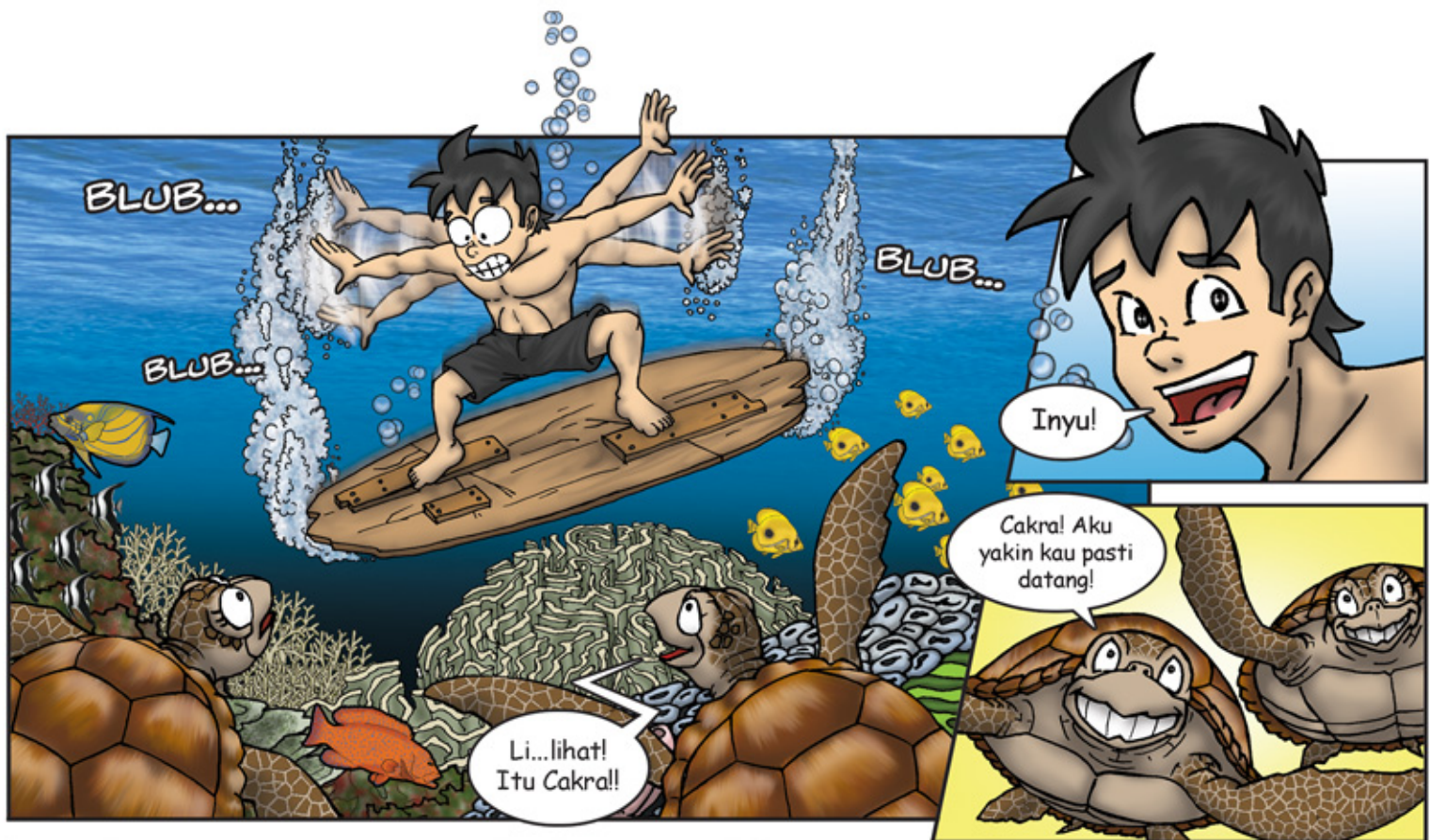


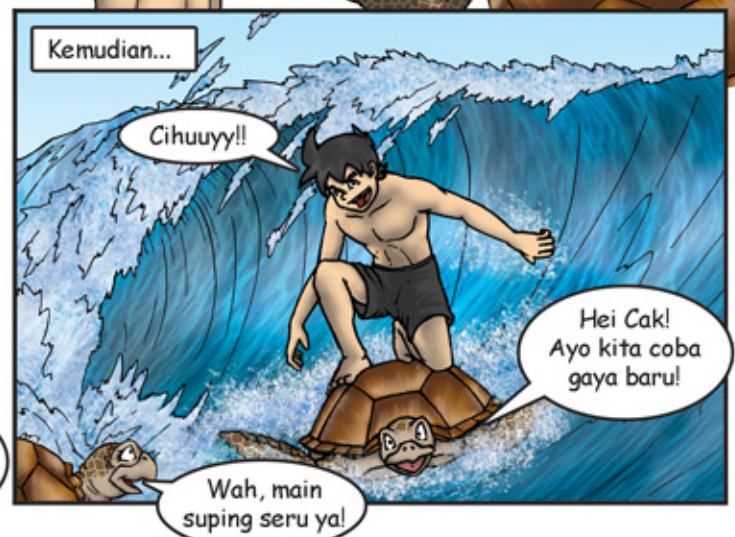
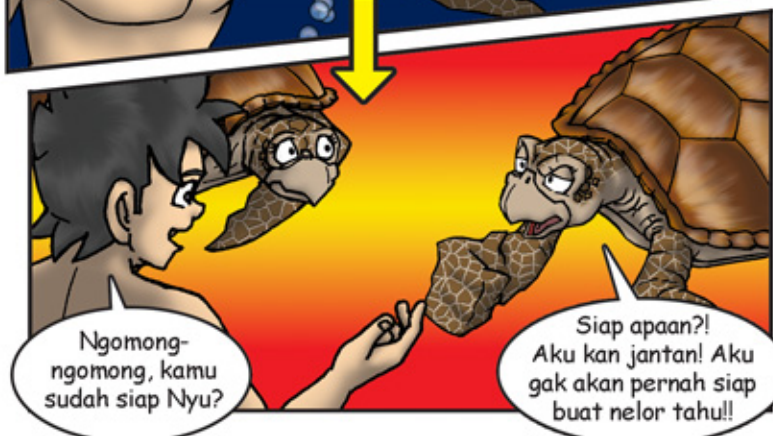
A...a.. apa itu?

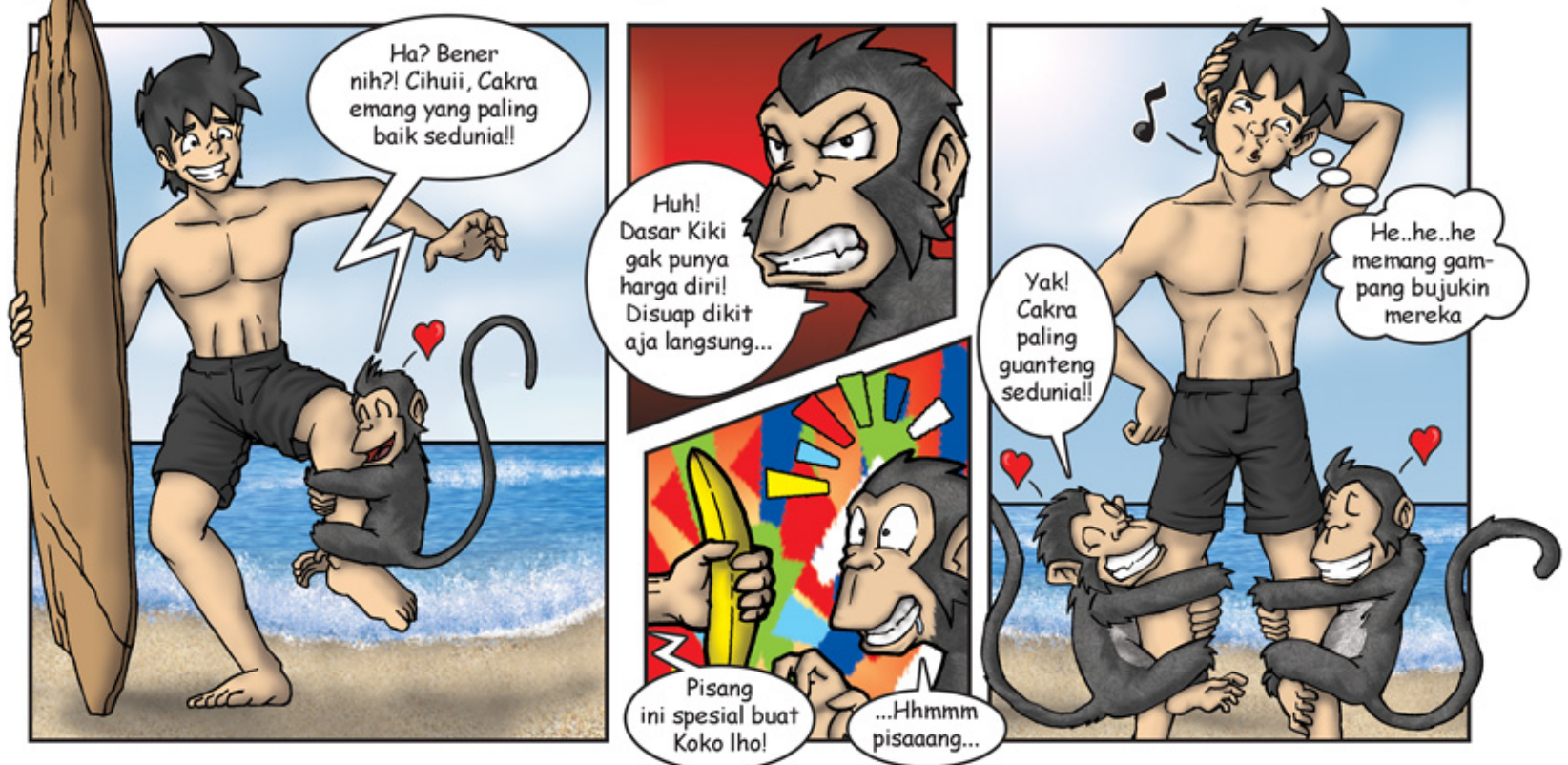
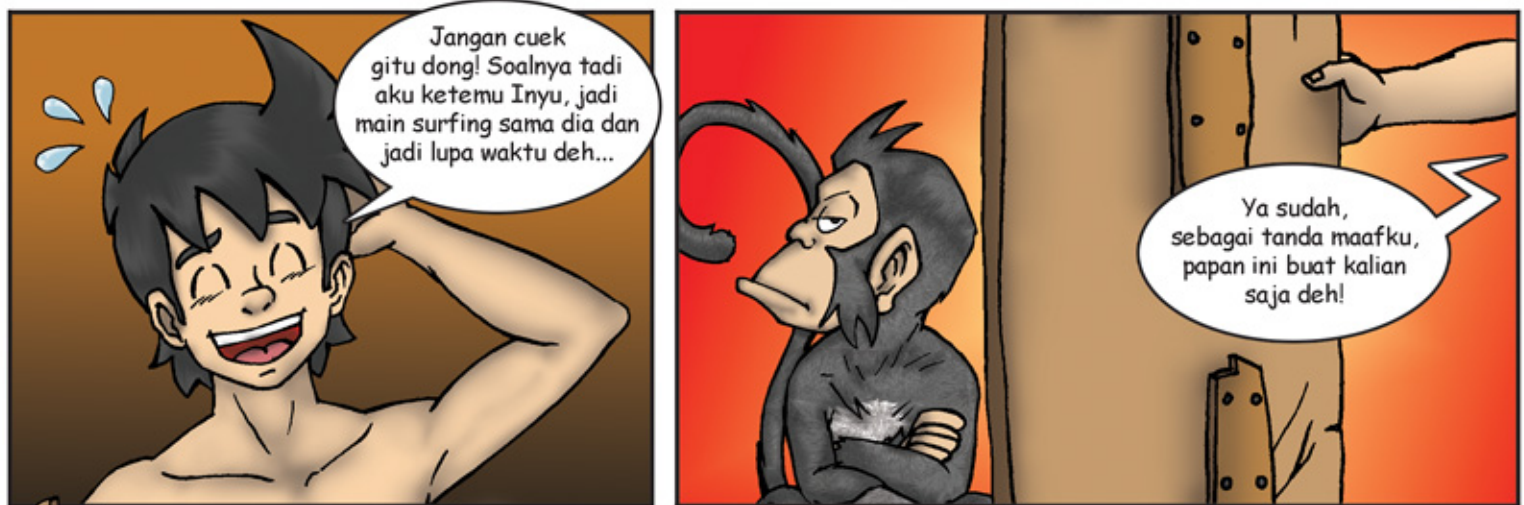
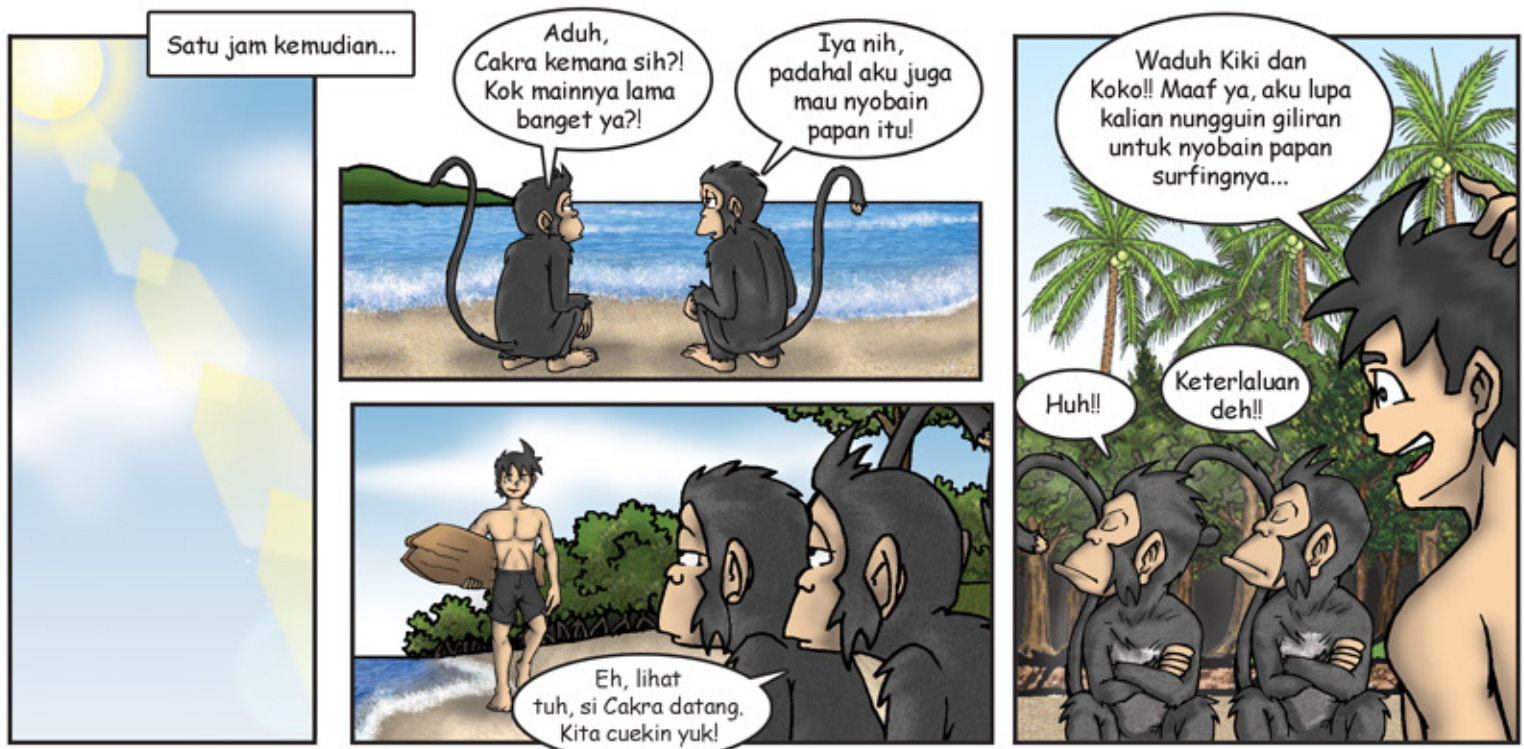
Lihat itu Nyu! Ada pe-
rahu kecil



Hati-hati Kum! Nanti ada jaring lagi!

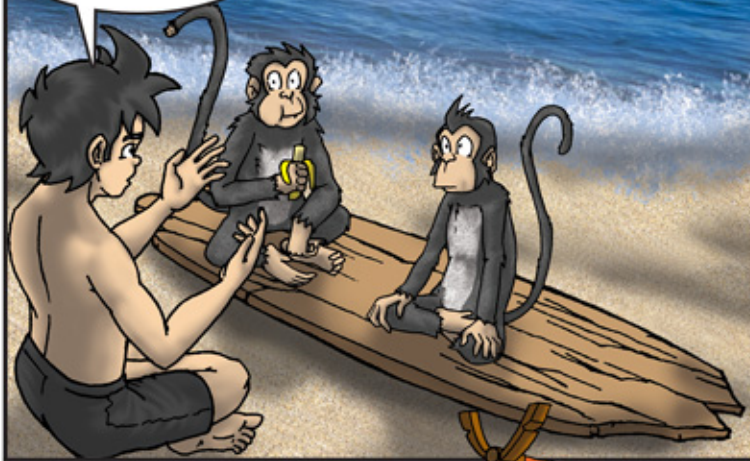






Setelah mereka berbaikan, Cakra menceritakan rencananya nanti malam untuk menjaga Kumala bertelur. Ternyata Kiki dan Koko juga ingin menemani.

Jadi malam ini aku mau jaga Kumala bertelur di pantai ini



Wah kita juga mau ikut! Boleh kan Cak?



Ok! Sampai ketemu nanti malam ya!

Sekarang kita mau main surfing dulu ya!



Setibanya di rumah, Cakra cerita pada Ayah dan pamannya yang juga adalah nelayan untuk ikut menjaga kelestarian penyu dari kepunahan...



Jadi gitu Yah! Keberadaan penyu sudah semakin terancam punah!



Baiklah, Ayah janji untuk mengajak teman-teman nelayan lainnya untuk ikut menjaga kelestarian penyu

Terimakasih Yah!



Seperti orang kelaparan saja...



Nak, banyak sekali makanmu malam ini. Awas nanti sakit perut!

Nyam... Nyam... Iya biar nanti malam gak kelaparan sewaktu aku jagain penyu bertelur di pantai nanti

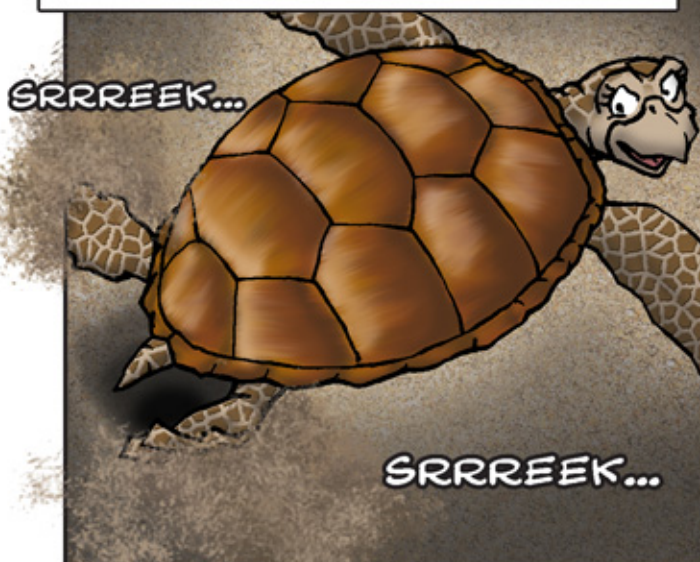
Fiuh! Enak kenyang!!



Malam itu, Cakra bersama Kiki dan Koko kembali ke pantai untuk menjaga Kumala bertelur...

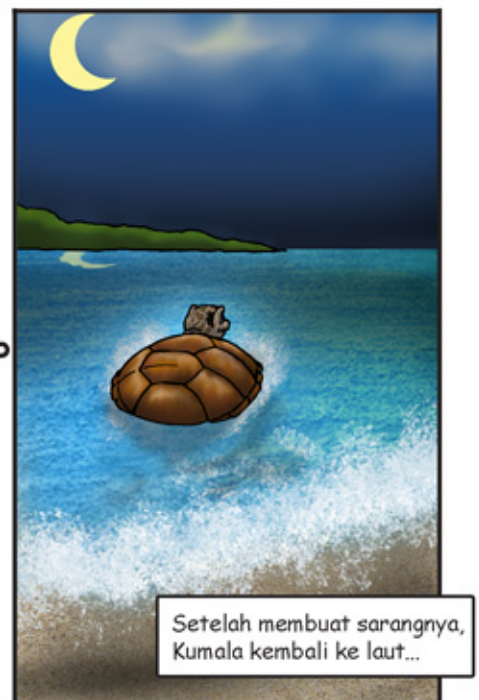
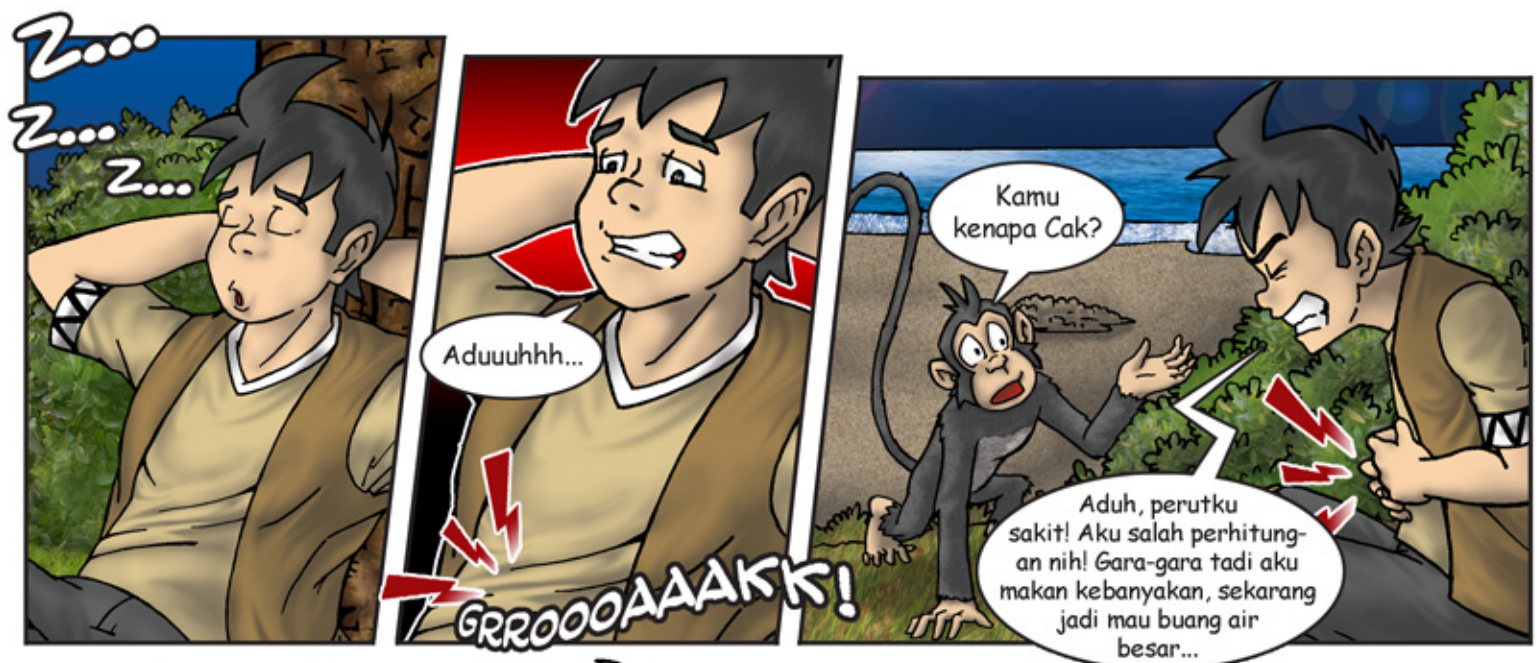


Lalu tanpa membuang waktu, Kumala langsung menggali untuk membuat beberapa sarang palsu untuk mengelabui pemangsa yang suka makan telur penyu....



Karena waktu yang dibutuhkan Kumala untuk membuat sarang palsu cukup lama, Cakra pun ketiduran karena kekenyangan...





Tak lama kemudian, keluarlah seekor biawak dari persembunyiannya...

KRESEK....

KRESEK....



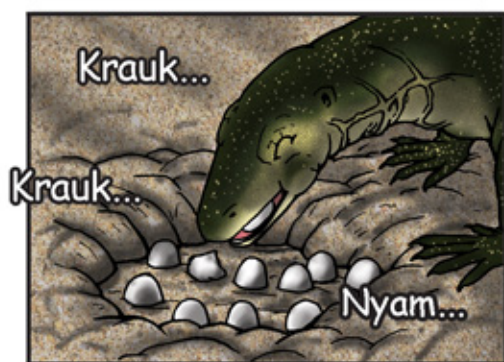
He he... Untung saja aku sudah mengintai penyu itu dari tadi, jadi ku tahu mana sarang aslinya!



Pasti yang ini!



Karena sibuk sendiri, koko dan Kiki pun lengah dan tidak melihat biawak itu...



Krauk...

Krauk...

Nyam...



Ahh... Enak! Cukup ah, segitu saja sudah kenyang



Rupanya malam itu juga ada dua orang yang sedang memburu telur penyu...



Hei Belog! Kamu yakin ada penyu membuat sarang di pantai ini?!

Yakinlah! Tadi sore aku sempat lihat ada penyu berenang di sekitar sini



Bayangkan uang yang akan kita dapat dari menjual telur penyu itu! Nanti kita pakai buat beli motor baru! gimana Gel?

Wah! Boleh juga tuh! Aku udah bosan dengan motor tua kita itu!





VWRRUUUM...

VWRRUUUM...



VWRRUUUM...

Sesampainya Cakra di pantai...



Oh ka-
lian di situ
rupanya...

Lho! Kalian
kenapa basah
kuyup begitu? Habis
berenang ya?!

Brrr... Bu..
Bukan gitu Cak...

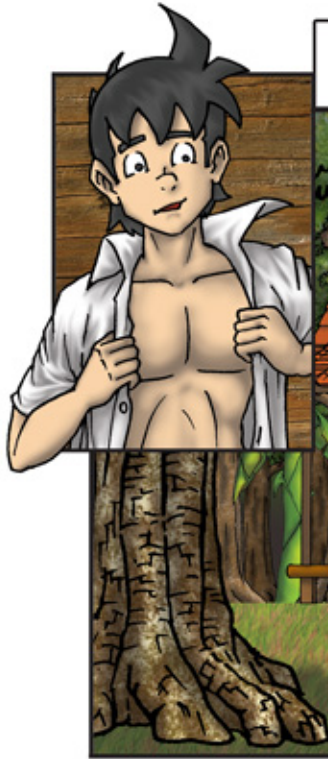


Lalu mereka menemukan
tiga butir telur...



* Menurut laporan ilmiah, pemindahan telur penyu harus dilakukan ekstra hati-hati, karena merubah posisi / membalikkan kutub-kutub telur akan menyebabkan telur-telur ini tidak menetas.

Keesokan harinya setelah Cakra pulang dari sekolah, dia langsung berangkat ke tempat pelestarian penyu...



Permisi...



HALO!!!



Ups, maaf mengagetkanmu dik! Namaku Yoga! Ada yang bisa ku bantu?

Oh ya gak apa... Saya Cakra. Begini pak Yoga...



Lalu Cakra menceritakan semuanya kepada pak Yoga...

Kemarin ada seekor penyu bertelur di pantai dekat sini. Sayangnya ada orang yang mencuri telur-telur itu....

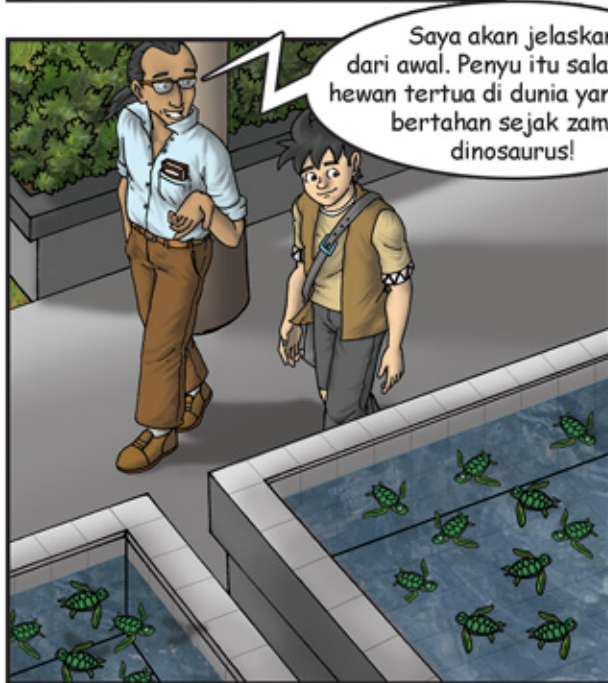
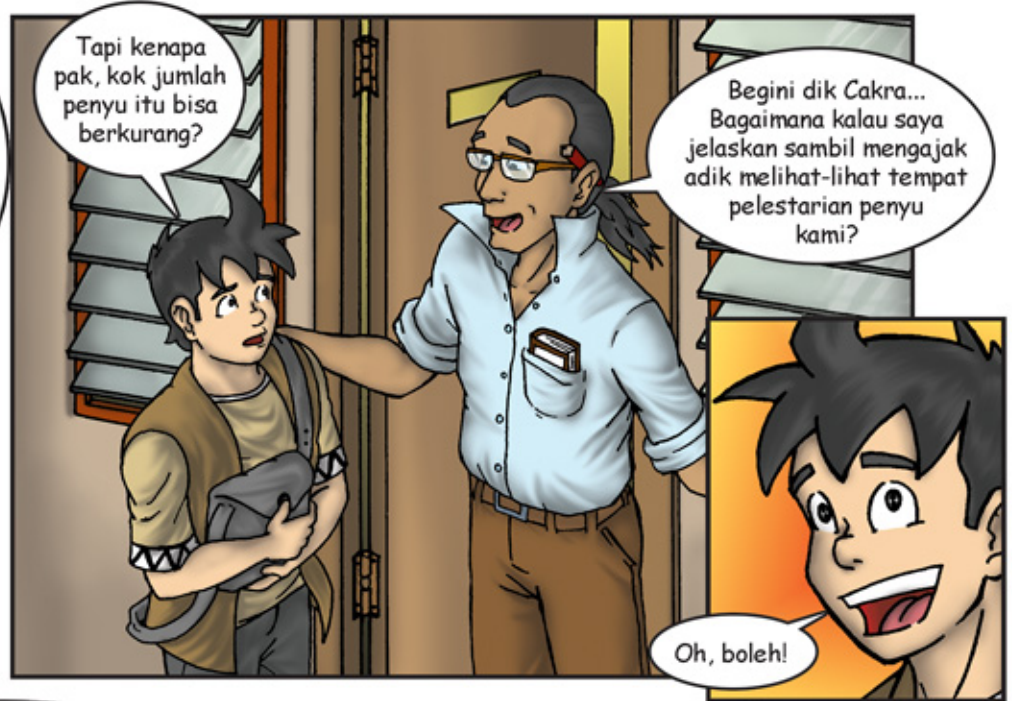


Setelah pencuri itu pergi, saya periksa lagi sarangnya dan ternyata masih ada tiga telur ini. Jadi saya langsung bawa ke sini untuk di-rawat!



Wah, terima-kasih nih! Dik Cakra telah turut peduli dengan nasib telur-telur penyu ini!



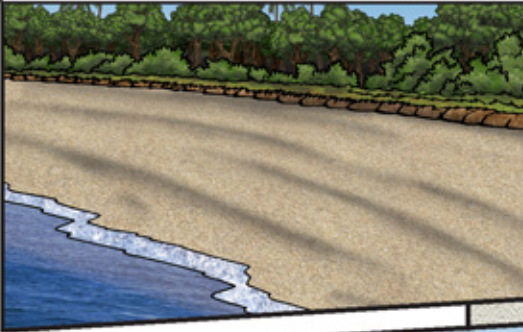


Lalu bagaimana cara kita melindungi penyu-penyu ini agar jumlahnya tidak terus berkurang?

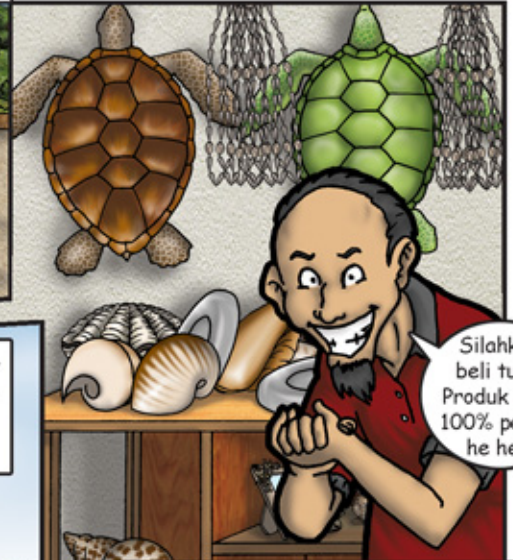


Banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian hewan ini! Diantaranya adalah:

1. Tidak merusak habitat tempat bertelurnya



2. Tidak mencemari laut dengan sampah apapun terutama plastik, karena dapat membuat penyu yang tidak sengaja memakannya tersedak dan mati



Silahkan beli tuan! Produk saya 100% penyu! he he...

3. Tidak membeli produk kerajinan dari bagian-bagian penyu

4. Tidak menangkap penyu atau mengambil telur penyu, apalagi memakannya



Tenang saja tuan penyu! Kita akan ikut menjagamu!

Terimakasih ya!

5. Tidak mengganggu penyu yang sedang bertelur



Penyu itu hewan langka dan dilindungi lho!

6. Sampaikan pada teman bahwa penyu adalah satwa langka yang dilindungi

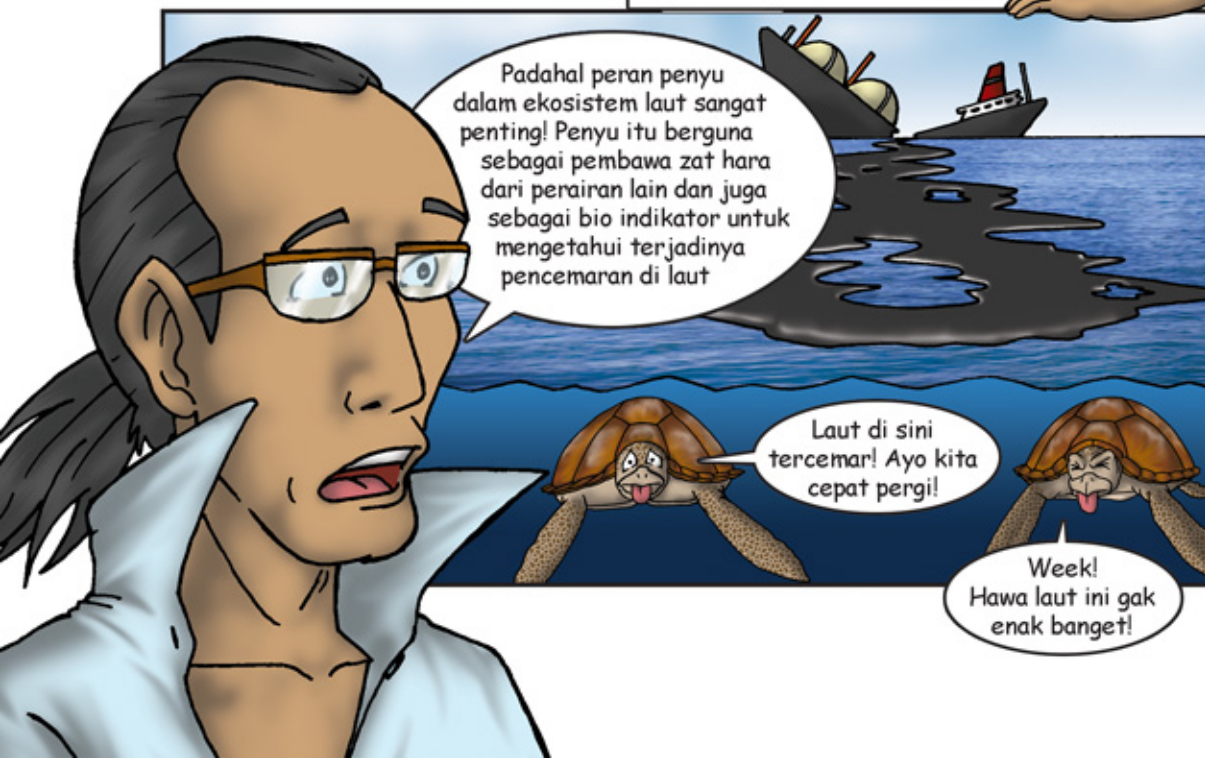


Kalau begitu, mudah sekali ya untuk menjaga kelestarian penyu!



Iya, mudah sekali... Namun banyak orang tidak peduli!

Padahal peran penyu dalam ekosistem laut sangat penting! Penyu itu berguna sebagai pembawa zat hara dari perairan lain dan juga sebagai bio indikator untuk mengetahui terjadinya pencemaran di laut

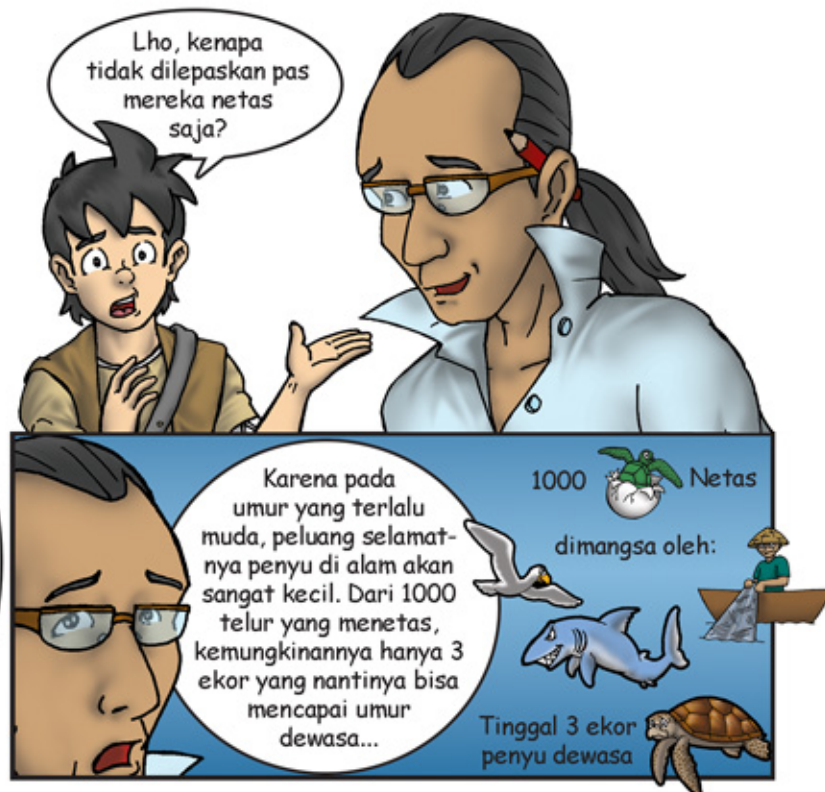


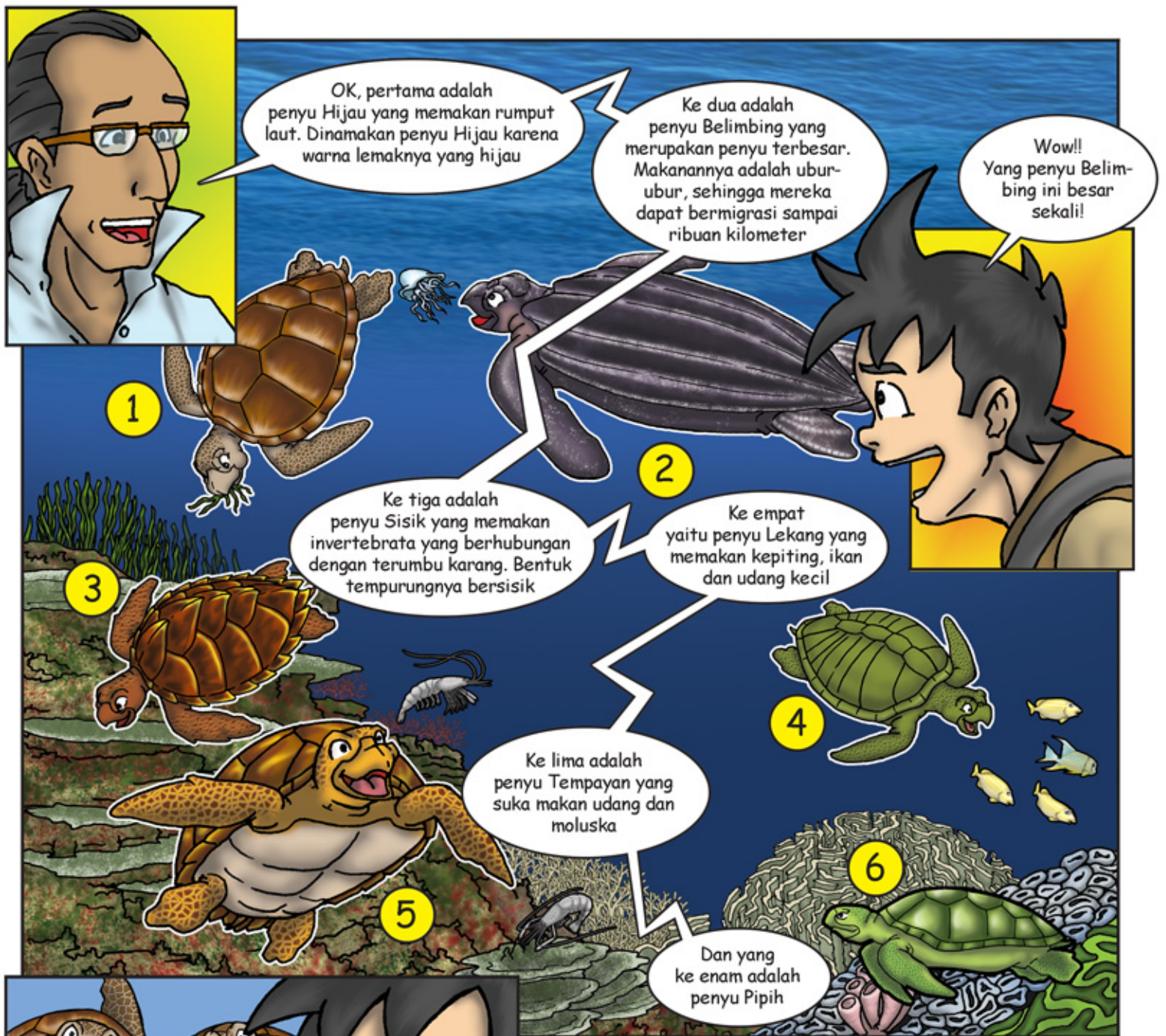
Laut di sini tercemar! Ayo kita cepat pergi!

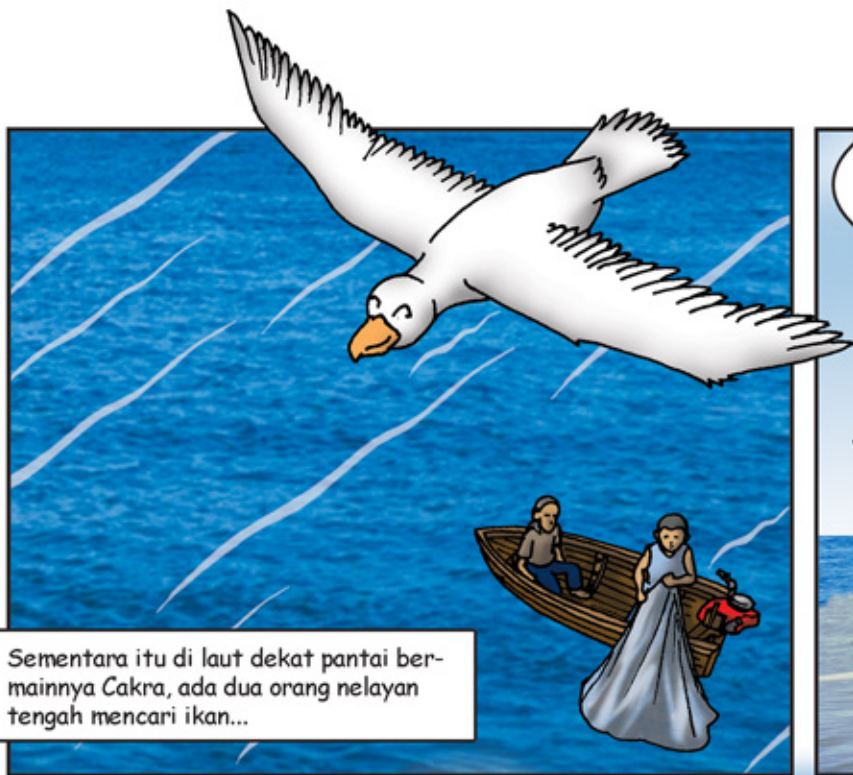
Week! Hawa laut ini gak enak banget!



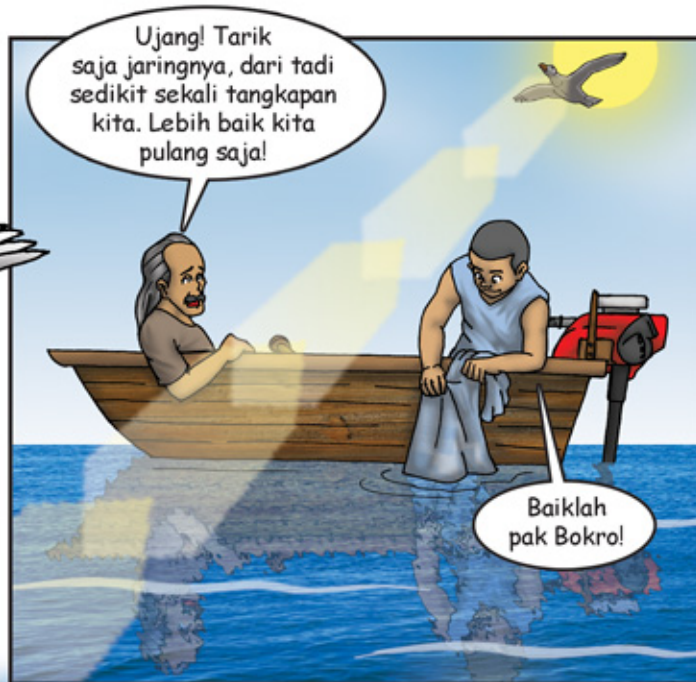
Sayangnya sedikit orang yang tahu ya...







Sementara itu di laut dekat pantai bermainnya Cakra, ada dua orang nelayan tengah mencari ikan...



Ujang! Tarik saja jaringnya, dari tadi sedikit sekali tangkapan kita. Lebih baik kita pulang saja!

Baiklah pak Bokro!



Lho, kenapa berat sekali ya?!



Waduh, aku gak kuat angkat jaring ini pak Bokro! Coba tolong saya pak!

Walah, payah kamu Jang! Coba sini!



Busyet! Berat amat. Wah mungkin tangkapan kita banyak nih! Ayo tarik sekuat tenaga Jang!

Ayo Pak!!



Tolooong!

BLUUSSEHHH!!!



Gawat nih! Itu kan Inyu temannya Cakra. Harus aku laporkan ini ke Cakra!

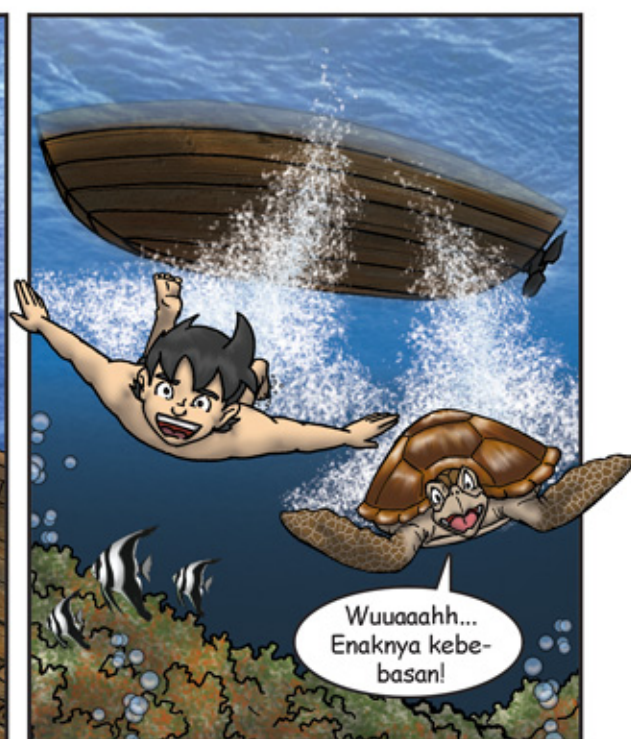
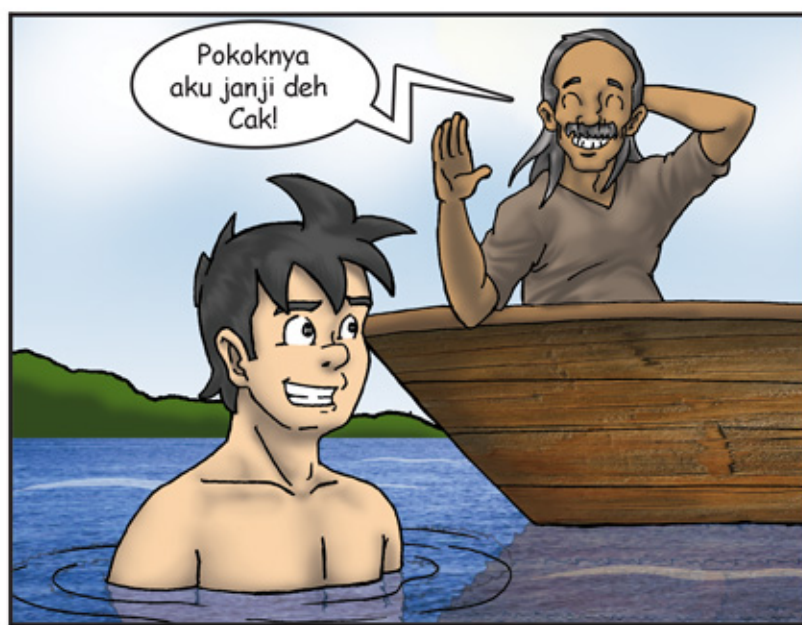


Wah, kita dapat penyu hijau gede nih Jang!

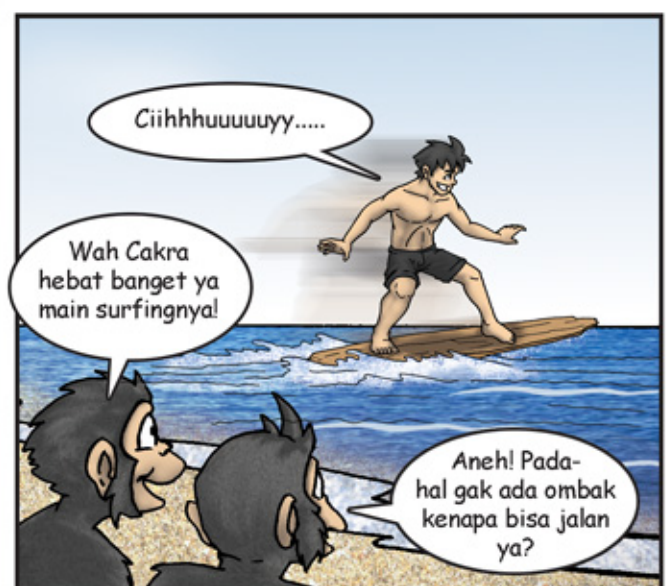
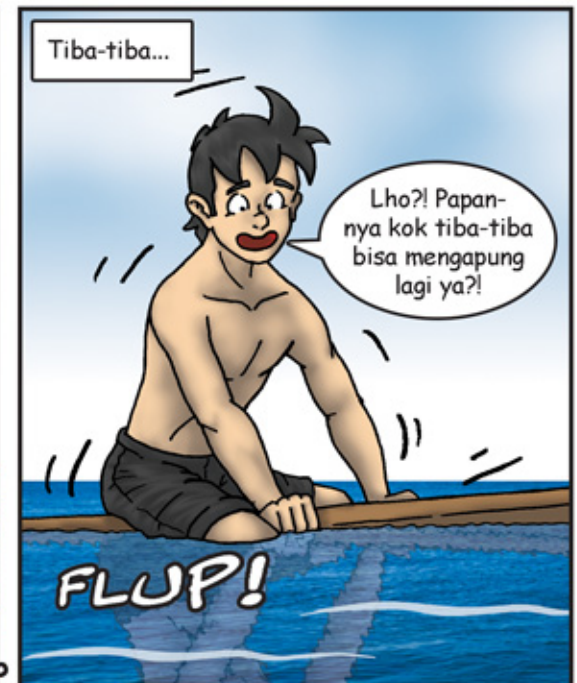
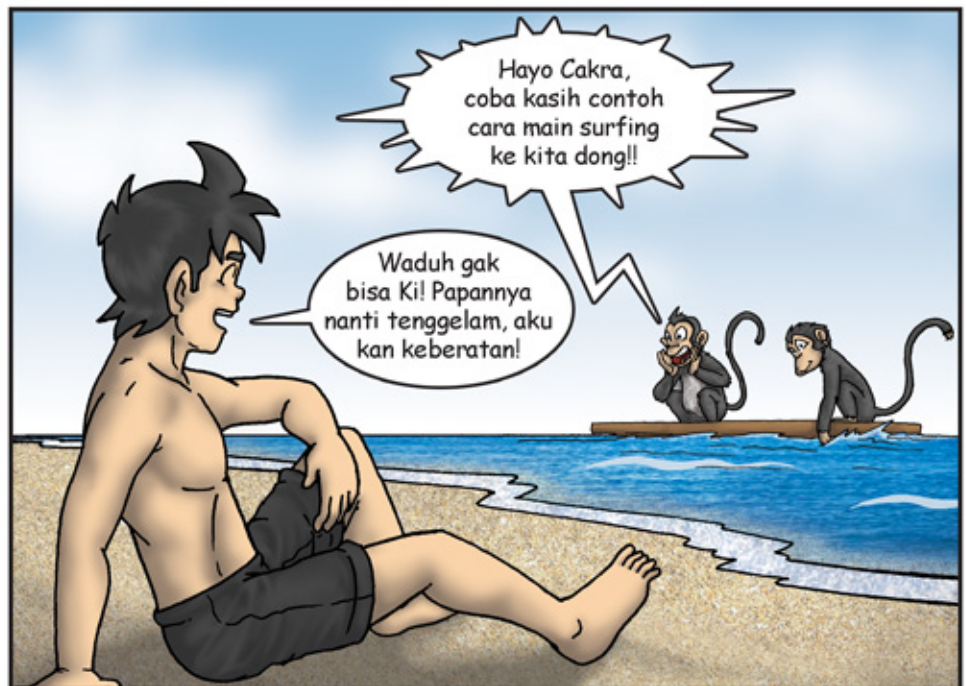
Pantes berat banget tadi! Ya sudah, dilepasin aja pak!

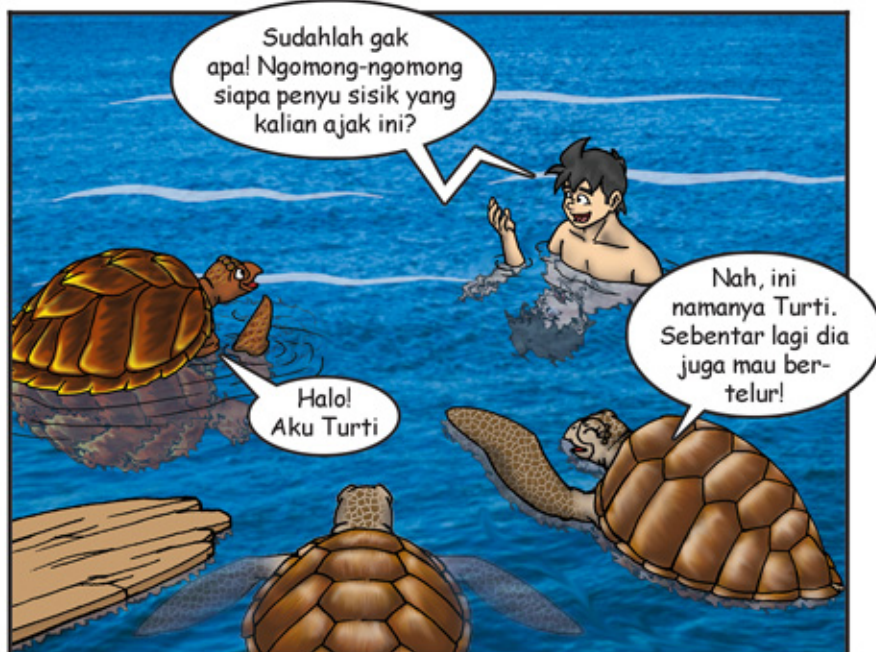
Eh tunggu dulu Jang! Ini namanya rejeki!

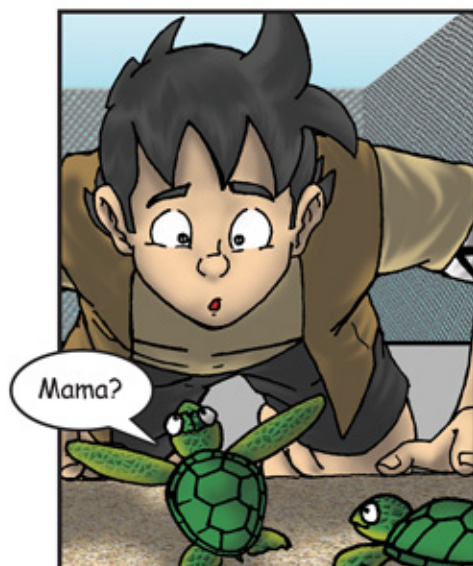
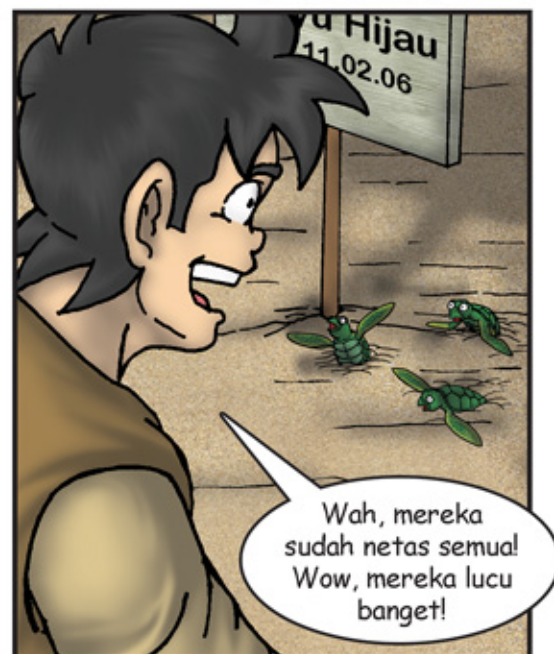
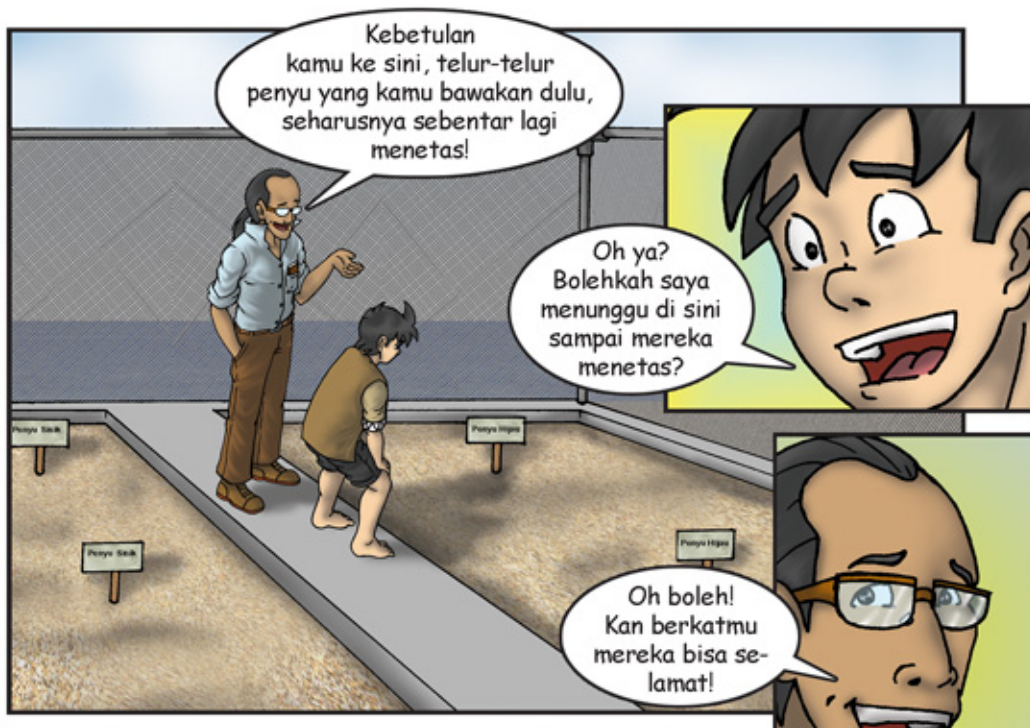


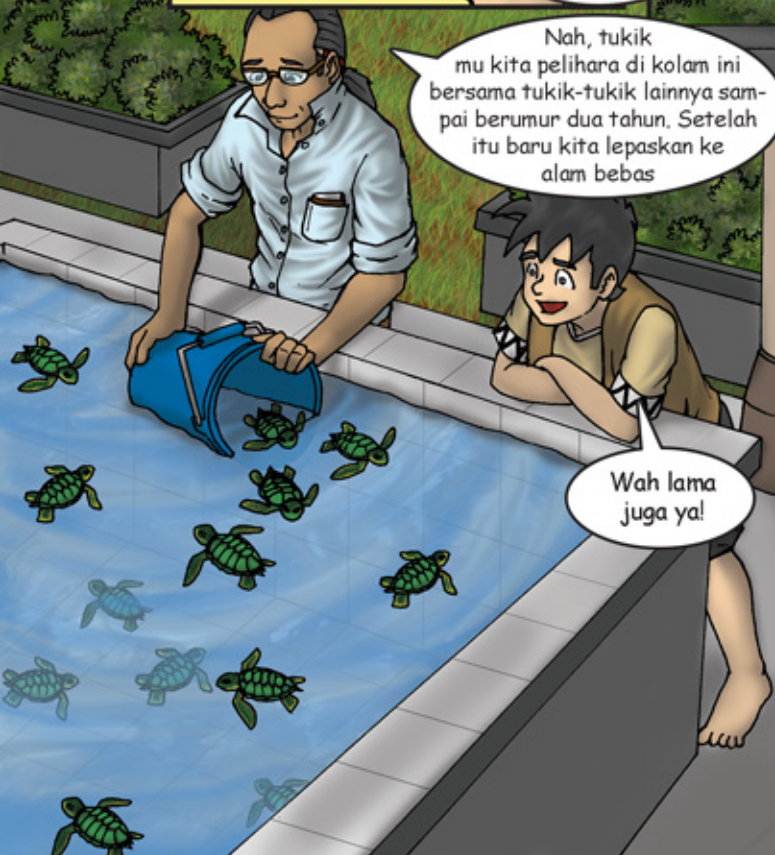
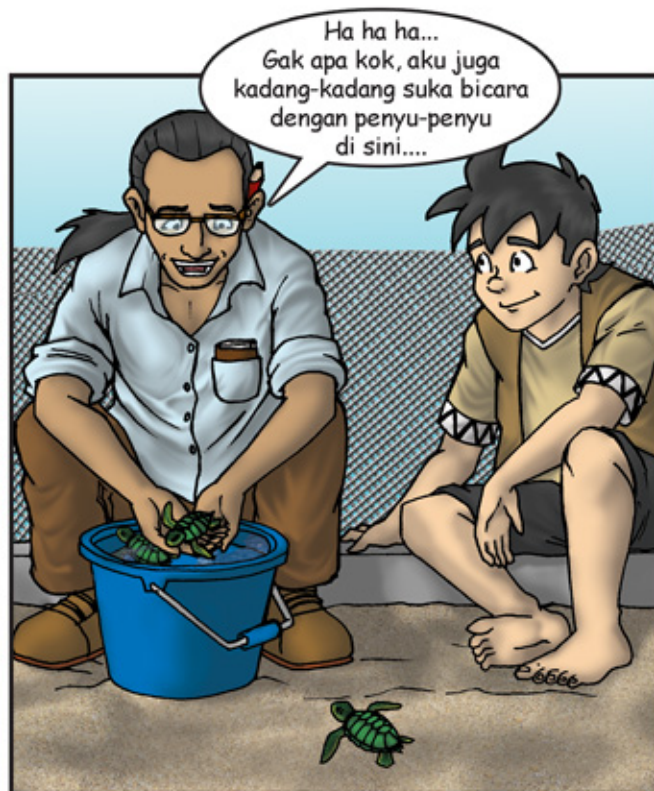


Dua bulan kemudian...

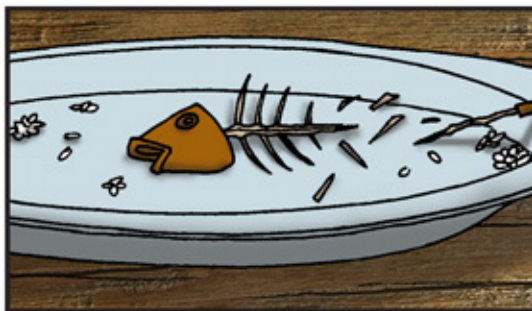








Malam itu di rumahnya Cakra...



Cakra kok makannya sedikit? Lagi diet ya?



He he... Enggak kok!

Soalnya Cakra nanti mau lihat penyu bertelur, takut kekenyangan lagi seperti dulu...



Habis waktu itu kamu makan banyak sekali! Tiga piring kan?!

Setelah selesai makan, Cakra pergi ke pantai bersama Koko dan Kiki....



Cakra, aku takut nanti preman-preman jahat itu datang lagi malam ini



Tenang saja Ki! Kali ini aku sudah siap! Bahkan aku berharap mereka datang, biar kita bisa tangkap pencuri itu!!



Iya, tenang aja Ki! Kan sudah ada Cakra!

Lagi pula juga ada aku!!



Huh! Memang-nya kamu bisa apa?! Kan waktu itu kamu juga di-lempar ke laut!

Eh jangan salah! Sekarang aku punya senjata rahasia! Biar mereka tahu rasa nanti! HUAHAHA-HAHA...



Woi! Kamu jadi monyet ketawa-nya yang wajar dong!

Ups! Kik...Kik... Kik...





Hei, itu
Turti sudah
datang!



Hai Turti!
Kamu sudah siap
bertelur ya?

Sudah Cak!
Aku mau langsung
buat sarang ya!



Ok! Aku
tunggu di semak-semak
sana ya biar kamu gak
terganggu



Satu jam telah berlalu dan turti masih belum
juga membuat sarang asli untuk telur-telurnya...



... Dan ternyata Bogel dan
Belog sudah mengintainya...

Log! Penyu
itu lama sekali berte-
lurnya! Dari tadi aku di-
gigit nyamuk nih!



Iya,
aku juga bo-
san nih!

Seandai-
nya kita ba-
wa mobil, bisa
kita angkut
saja penyu
itu!



Gimana
kalau kita bunuh
saja penyu itu?!

Dan
ambil telur
dari perut-
nya biar
cepat?!



Ya sudah!
Kita bunuh saja!
Kebetulan aku bawa go-
lok tajam nih...



He he...

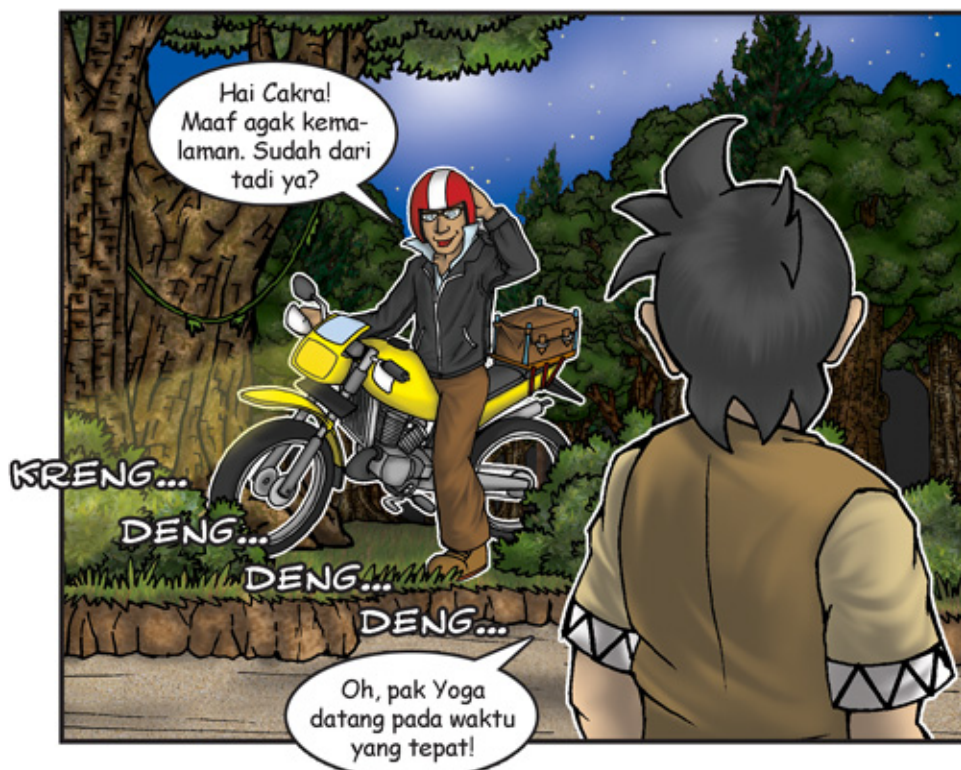
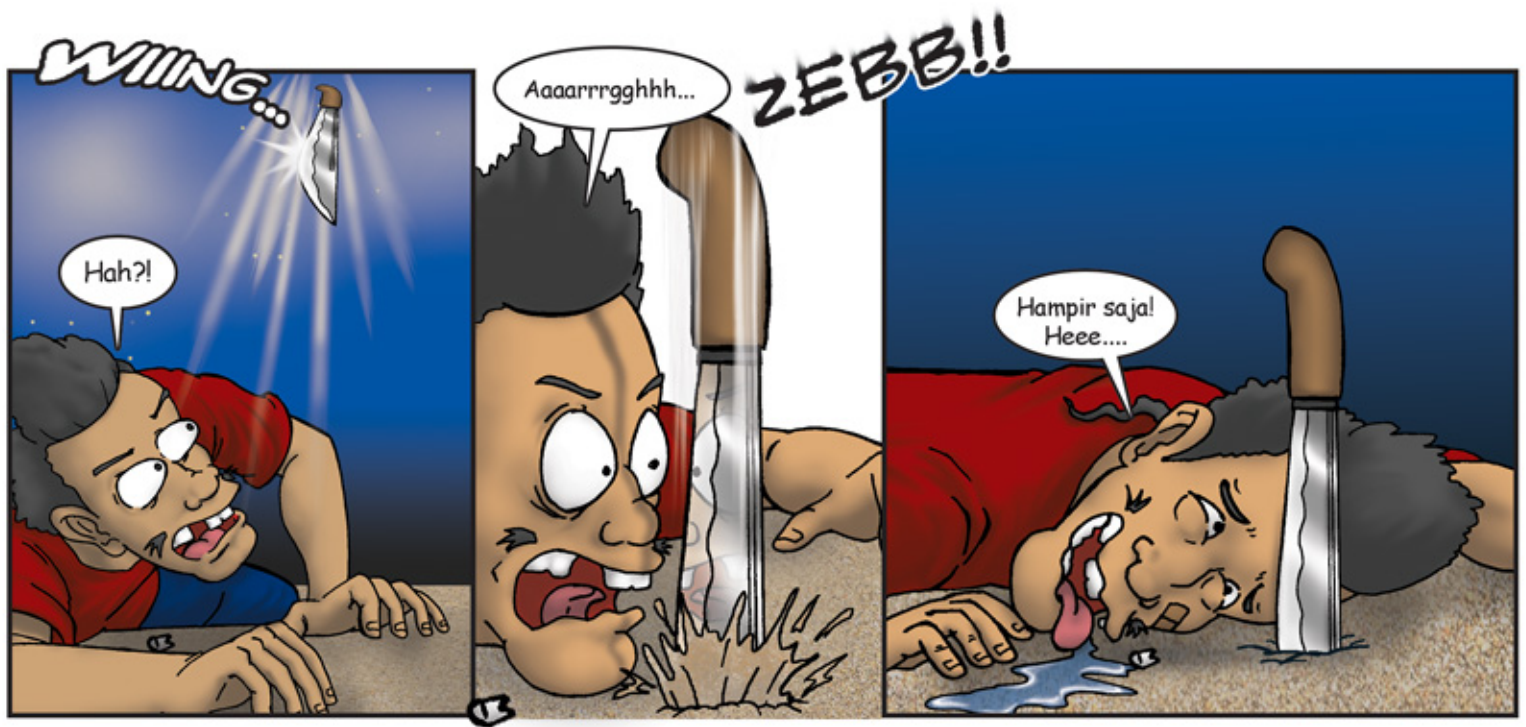


Sayang
sekali kau harus
mati begini!

Tapi
kita perlu
telurmu yang
berharga itu!
He he...









Di kantor polisi, Bogel dan Belog diinterogasi dan Cakra memberi keterangan...



Lalu dimana kalian menyimpan telur penyu tangkapan kalian?!



Ki.. kita simpan di sebuah gudang tidak jauh dari sini pak...

Apa?!

Kalian punya gudang?! Cepat antarkan kami ke sana!



Eh Belog! Apa kau sudah gila?! Kenapa kau kasih tahu tempat rahasia kita itu?! Dasar goblok!



Ah sudahlah Bogel! Kita juga sudah tertangkap! Aku juga kapok deh dengan usaha yang gak jujur ini...



Pa..padahal tangkapan kita sudah banyak! Kalau terjual semua, kita pasti kaya...

Nasib kita memang sial!



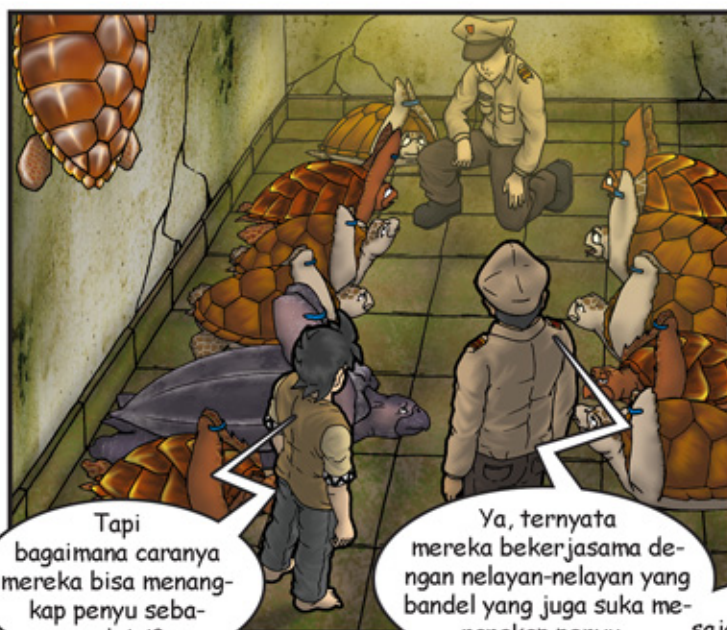
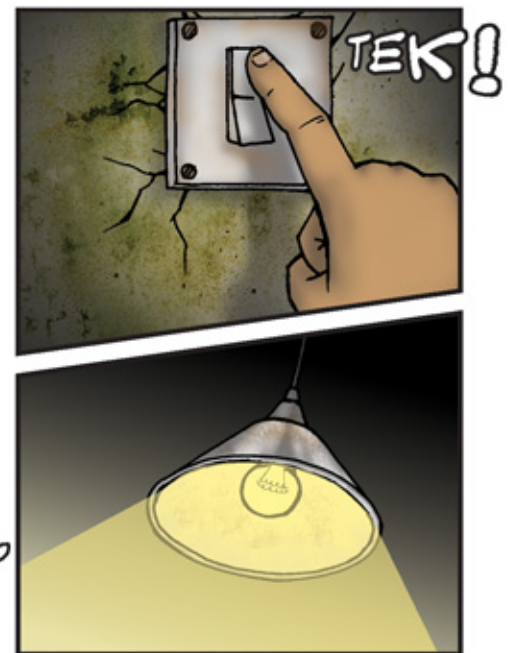
Pak Polisi, bolehkah saya ikut ke gudang itu?

Ya, tentu saja boleh dik!

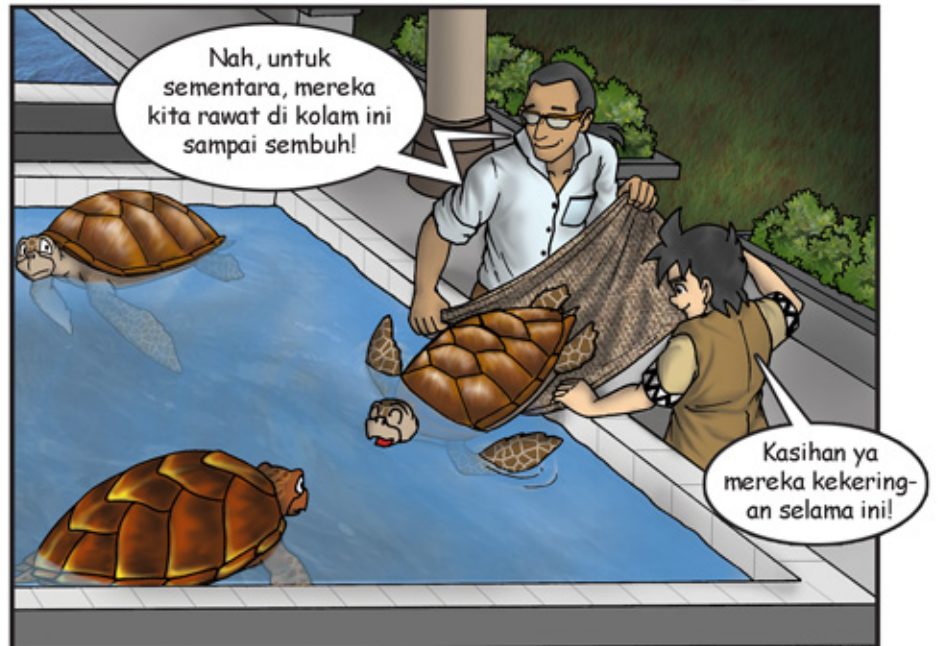


Siapkan mobil! Kita berangkat ke gudang itu!

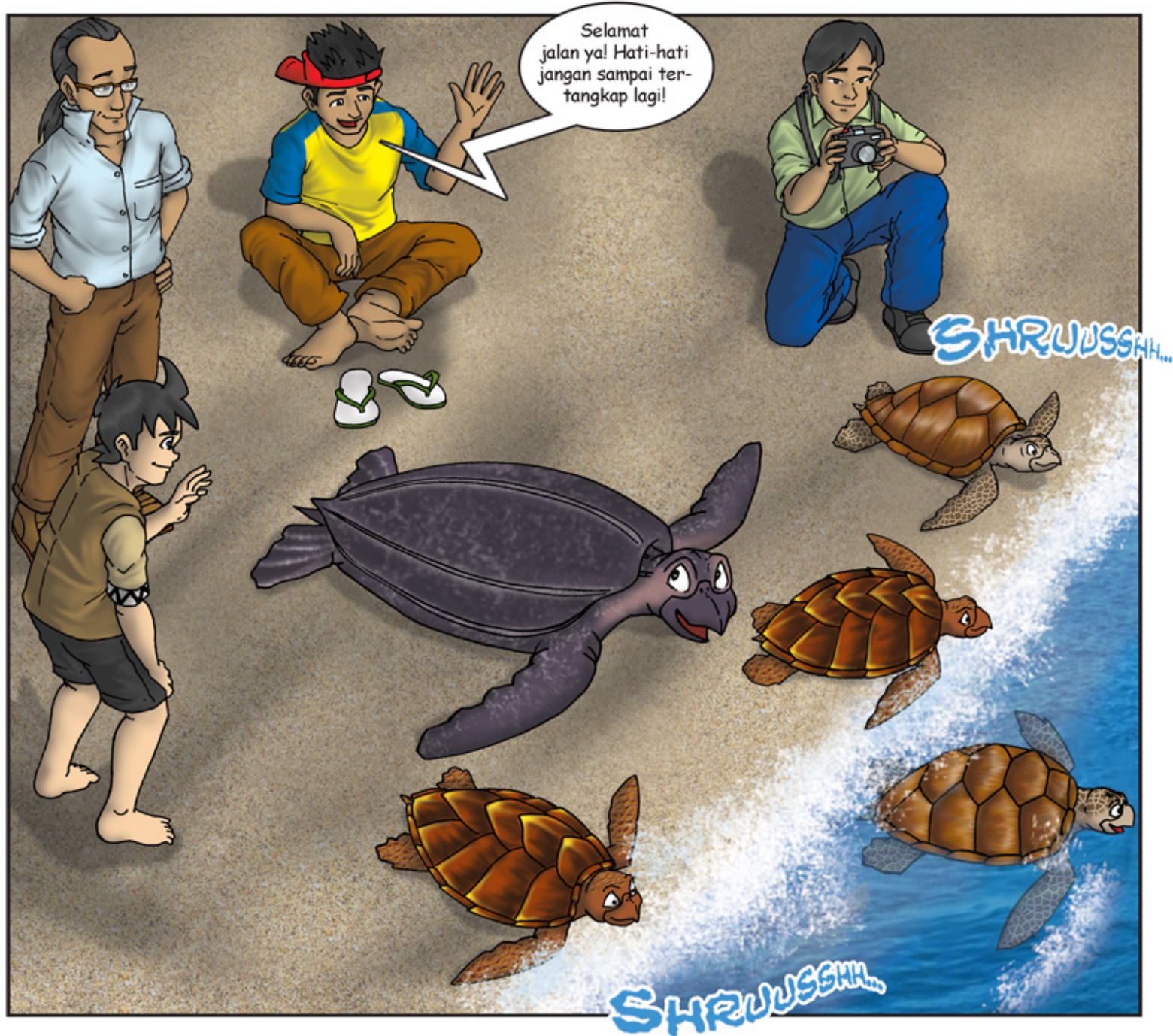
Siap kapten!







Tiga hari kemudian, beberapa penyu itu sehat kembali dan siap dilepaskan ke laut...

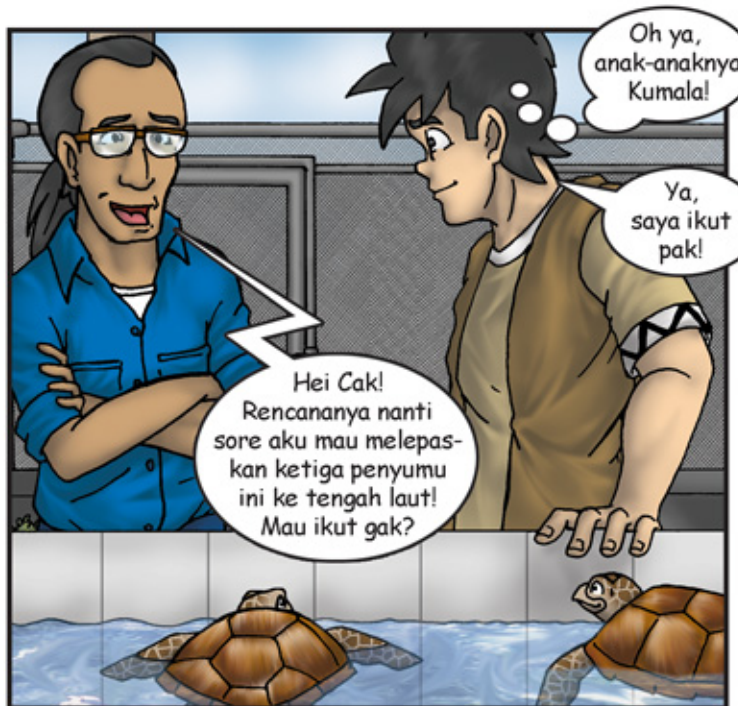




Dua tahun telah berlalu, dan pusat pelestarian penyu pak Yoga semakin berkembang dan semakin banyak orang mulai sadar untuk melestarikan populasi penyu...



Inyu dan Kumala juga sudah kembali melakukan perjalanan panjang mereka mengelilingi lautan, dan kini ketiga ekor anaknya Kumala sudah cukup besar untuk dilepaskan ke laut...



Oh ya, anak-anaknya Kumala!

Ya, saya ikut pak!

Hei Cak! Rencananya nanti sore aku mau melepaskan ketiga penyumu ini ke tengah laut! Mau ikut gak?

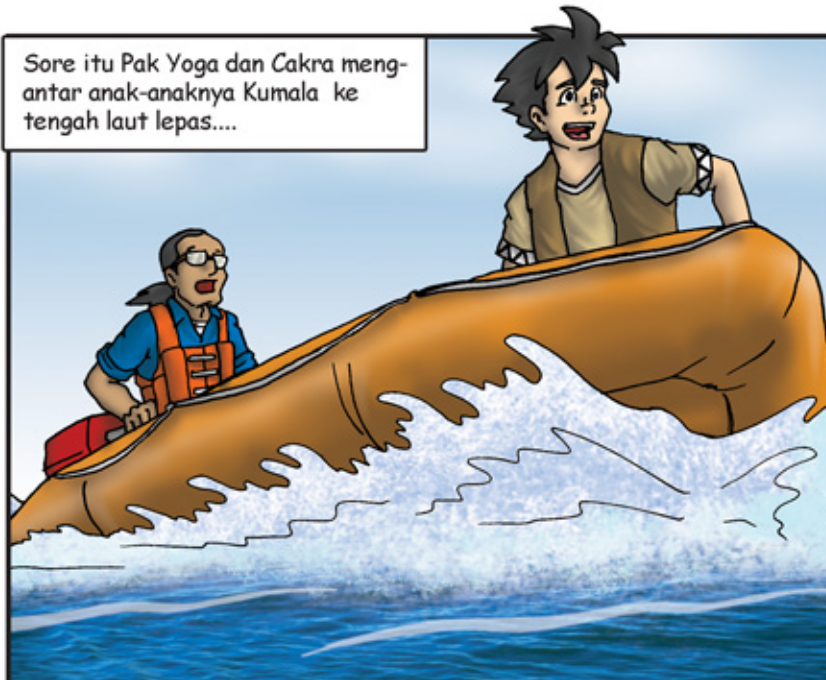


Hei kalian dengar itu?! Sebentar lagi kalian akan hidup bebas di laut! Itu artinya kalian juga bisa bergabung dengan Ibu dan Ayah kalian!

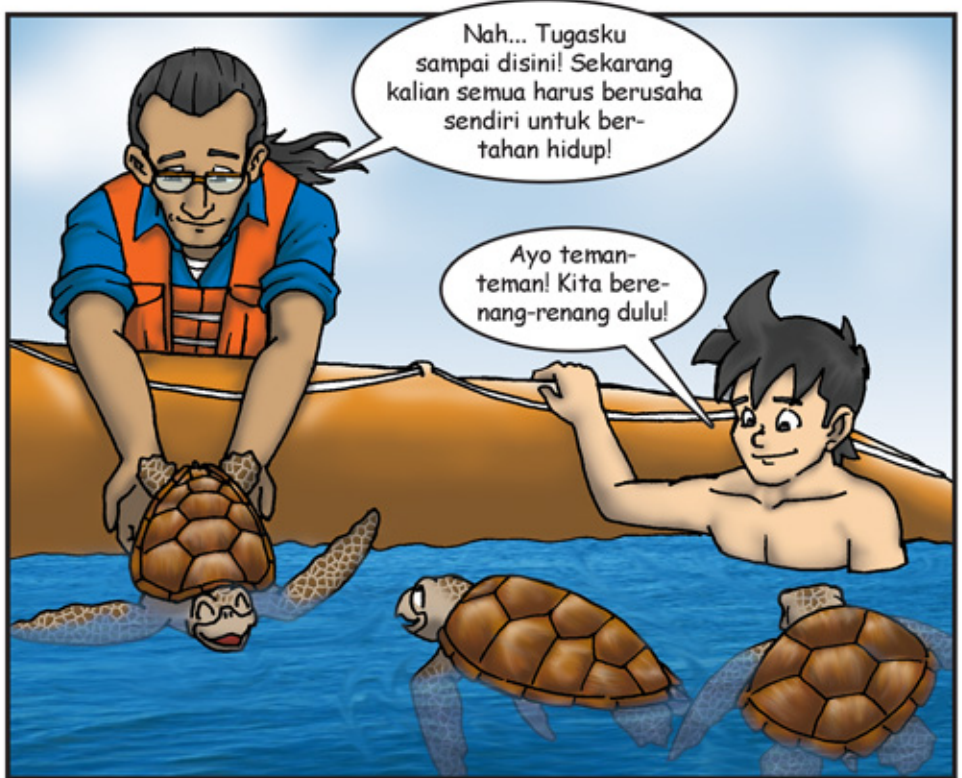
Ayah? Ibu? Aku sudah tidak sabar!

Seperti apa mereka yah?!

Sore itu Pak Yoga dan Cakra mengantar anak-anaknya Kumala ke tengah laut lepas....



Yak, kita lepaskan mereka di sini saja!



CAKRA QUIZ

Hai adik-adik!! Di bawah ini ada soal-soal pertanyaan yang pasti mudah untuk dijawab. Untuk mencari jawaban-jawaban dari soal-soal ini simak saja cerita perjalanan Cakra!

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini cukup dijawab dengan menyilang huruf B apabila benar dan S apabila salah. Selamat mencoba!!

1. Anak penyu yang baru menetas dinamakan Tukik. (B) / (S)
2. Alasan mengapa penyu hijau dinamakan penyu hijau adalah karena warna lemaknya yang hijau (B) / (S)
3. Saat ini, di dunia terdapat 30 jenis penyu. (B) / (S)
4. Penyu dapat hidup sampai umur 100 tahun atau lebih. (B) / (S)
5. Penyu Tempayan suka makan udang dan moluska. (B) / (S)
6. Ada 8 jenis penyu yang ditemukan bertelur di kawasan pantai Indonesia. (B) / (S)
7. Penyu Belimbing adalah penyu terbesar yang suka makan ubur-ubur, sehingga dapat bermigrasi ribuan kilometer. (B) / (S)
8. Dari 100 telur penyu yang menetas, kemungkinannya hanya 20 ekor penyu yang dapat mencapai umur dewasa (B) / (S)
9. Cara untuk menjaga kelestarian penyu adalah dengan tidak membeli produk kerajinan penyu dan juga tidak memakan daging serta telurnya. (B) / (S)
10. Penyu adalah salah satu hewan Reptil-Amphibi tertua di dunia yang masih bertahan sejak zaman dinosaurus (B) / (S)

CAKRA PILIHAN GANDA

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda A, B, C. Untuk menjawabnya, cukup menyilang huruf-huruf yang jawabannya paling benar... Selamat bekerja!

1. Mengapa penyu dapat kuat bertahan hidup?
 - A. Karena memiliki tanduk yang tajam untuk melawan musuhnya
 - B. Karena memiliki cangkang yang kuat sehingga pemangsa tidak dapat memakannya
 - C. Karena penyu dapat menyemburkan racun dari mulutnya
2. Penyu memiliki peran apa di dalam ekosistem laut?
 - A. Sebagai pembawa zat hara dari perairan satu ke perairan lainnya
 - B. Sebagai pemangsa ikan hiu
 - C. Sebagai pembersih minyak yang tumpah dari kapal tangki yang pecah
3. Dibawah adalah hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian penyu. Kecuali?
 - A. Dengan tidak merusak habitat bertelurnya penyu
 - B. Dengan tidak mengganggu penyu yang sedang bertelur
 - C. Dengan mencemari laut dengan sampah plastik
4. Pada saat seekor penyu membuat sarang untuk telur-telurnya, mengapa mereka membuat sarang palsu dulu?
 - A. Untuk mengelabui dan menyusahkan pemangsa yang mau memakan telur-telurnya
 - B. Untuk pemanasan dulu biar bisa membuat sarang lebih baik
 - C. Agar dia bisa memilih sarang mana yang paling bagus untuk dipakai
5. Menurut Undang-undang manakah yang menyebutkan bahwa barangsiapa yang menangkap, mengambil dan memanfaatkan penyu secara ilegal akan dikenakan sanksi pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000?
 - A. UU No 7 tahun 1999.
 - B. UU No 4 tahun 1945
 - C. UU No 5 tahun 1990

Periksalah jawabanmu di kunci jawaban pada halaman paling terakhir...



AwareDesign

comic

poster

graphic design

illustration

awareness media

e-mail: aware_design@yahoo.com

Kunci Jawaban

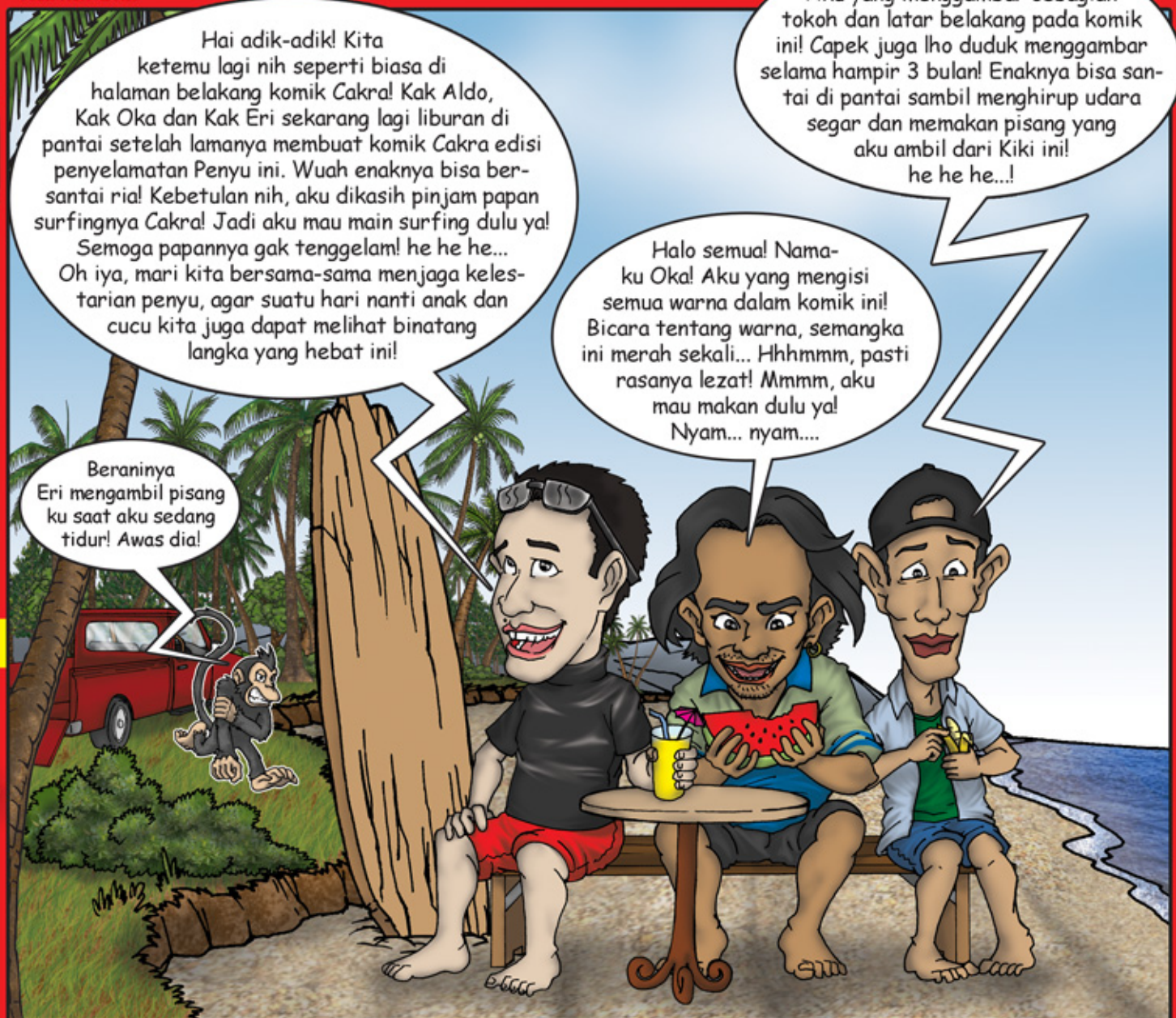
QUIZ

1. (B), 2. (B), 3. (S), 4. (B), 5. (B)
6. (S), 7. (B), 8. (S), 9. (B), 10. (B)

PILIHAN GANDA

1. (B), 2. (A), 3. (C), 4. (A), 5. (C)

Karikatur & Desain: Aldo
Ilustrasi Latar belakang: Eri & Oka
Warna: Oka



Serial

CAKRA



*Petualang cilik
Penyelamat lingkungan*

WETLANDS
INTERNATIONAL

© Wetlands International - Indonesia Programme
2007